



LAKIP 2022

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DITJEN P2P**

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

Jl. Mulawarman No 103 Kelurahan Karang Anyar Pantai Kecamatan Tarakan Barat
Telp. 0551 - 21334 Fax. 0551 - 25120
Email : kkp.tarakan.borneo@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022. LAKIP ini disusun sebagai bentuk pelaporan kinerja oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit atas pertanggungjawaban dan keberhasilan dalam melaksanakan program/kegiatan melalui beberapa indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah dibuat selama tahun 2022.

Laporan kinerja ini diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada semua pihak untuk dipergunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan, serta tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun yang akan datang. Sehingga pada akhirnya dapat menunjang dan berkontribusi atas pencapaian tujuan pembangunan di bidang kesehatan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan atau pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2022 serta semua pihak yang telah membantu tersusunnya LAKIP ini.

Demikian yang dapat disampaikan, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna meningkatkan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun yang akan datang.

Tarakan, Januari 2023

Kepala Kantor,



dr. Jalil Alfani M.Kes
NIP. 196603111999031001

RINGKASAN EKSEKUTIF
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
TAHUN 2022

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022, merupakan pertanggungjawaban Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, program atau kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja yang telah dibuat sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2020 - 2024, yang dijabarkan dalam program utama Pencegahan dan Pengendalian Penyakit memiliki 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai melalui 7 (tujuh) indikator kinerja. Dari seluruh indikator kinerja diperoleh hasil sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0.94	0.97	103.19
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103.09
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0.95	0.95	100
	Nilai kinerja anggaran	85	93.28	109.74
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95.97	103.19
	Kinerja implementasi WBK satker	75	84.79	113.05
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	94%	117.5

Berdasarkan hasil capaian indikator kinerja tersebut, maka tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam rangka “*Terwujudnya Pelabuhan/Bandara/PLBD yang siap siaga cegah tangkal penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2022*”. Tujuan tersebut

terlaksana dengan penyerapan anggaran sebesar Rp 13.772.384.521,- (90.18%) dari pagu sebesar Rp. 15.272.015.000,-. Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala atau permasalahan dalam merealisasikan target indikator kinerja tahun 2022 dengan melaksanakan revisi Rencana Aksi Kegiatan (RAK) sesuai dengan SOTK Kementerian Kesehatan, membuat perencanaan mengacu pada RAK, mengusulkan formasi kebutuhan pegawai sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, meningkatkan jejaring kerja, peningkatan kemampuan pegawai, membuat jadwal pelaksanaan tahun mendatang lebih terencana dan realistis.

Gambaran capaian kinerja diatas dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam perencanaan tahun yang akan datang dan bahan koreksi untuk lebih cermat lagi dalam hal menetapkan target indikator kinerja agar lebih proporsional.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	viii
Daftar Diagram	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategus	3
C. Visi dan Misi	4
D. Tugas Pokok dan Fungsi	5
E. Struktur Organisasi	7
F. Sumber Daya	8
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Rencana Aksi Kegiatan	16
B. Rencana Kinerja Tahunan	20
C. Perjanjian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Capaian Kinerja Organisasi	22
1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	23
2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	31
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara ...	39
4. Nilai Kinerja Anggaran	49
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	57
6. Kinerja Implementasi WBK Satker	65
7. Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	73
B. Realisasi Anggaran	81
C. Efisiensi	85
BAB IV PENUTUP	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021	10
Tabel 1.2	Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	11
Tabel 1.3	Distribusi Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022	12
Tabel 2.1	Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024	18
Tabel 2.2	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP kelas II Tarakan Tahun 2022	20
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	21
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Pada Tahun 2022	25
Tabel 3.2	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya	26
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Jumlah Indeks Deteksi Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 dengan RAK	27
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Jumlah Indeks Deteksi Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin	28
Tabel 3.5	Target dan Realisasi Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022	33
Tabel 3.6	Perbandingan Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya	34
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2022 dengan RAK tahun 2022	35
Tabel 3.8	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022 dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda, Banjarmasin, Tanjung pinang	35
Tabel 3.9	Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu	42

masuk negara Tahun 2022

Tabel 3.10	Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya	43
Tabel 3.11	Perbandingan Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 dengan RAK	43
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara antara KKP Kelas II Tarakan, KKP Kelas II Samarinda, KKP Kelas II Banjarmasin KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2022	44
Tabel 3.13	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022	51
Tabel 3.14	Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya	51
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran antara KKP Kelas II Tarakan, KKP Kelas II Samarinda, KKP Kelas II Banjarmasin KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2022	52
Tabel 3.16	Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dengan RAK	53
Tabel 3.17	Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022	59
Tabel 3.18	Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan Tahun Sebelumnya	60
Tabel 3.19	Perbandingan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022 dengan RAK	60
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Samarinda	61
Tabel 3.21	Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022 dengan KKP Kelas II Banjarmasin	61
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022 dengan KKP Kelas II Tanjung Pinang	62
Tabel 3.23	Hasil nilai Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dari Penilaian WBK Satker Tahun 2022	67
Tabel 3.24	Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2022	68
Tabel 3.25	Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya	69
Tabel 3.26	Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2022 dengan RAK	69

Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2022 dengan KKP Kelas II Balikpapan	70
Tabel 3.28	Peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan	75
Tabel 3.29	Target dan Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022	76
Tabel 3.30	Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya	77
Tabel 3.31	Perbandingan Capaian Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 dengan RAK	78
Tabel 3.32	Perbandingan Capaian dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda, Banjarmasin, Tanjung Pinang	79
Tabel 3.33	Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022	82
Tabel 3.34	Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2021-2022	82
Tabel 3.35	Realisasi Anggaran Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020-2022	83
Tabel 3.36	Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022	83

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 3.1	Jumlah Pemeriksaan Orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022	26
Grafik 3.2	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra	28
Grafik 3.3	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja Nasional	29
Grafik 3.4	Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka Menengah/RPJM pada Renstra Kementerian Kesehatan	36
Grafik 3.5	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja nasional	37
Grafik 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra	45
Grafik 3.7	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Kinerja Nasional	45
Grafik 3.8	Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022	50
Grafik 3.9	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Perencanaan Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022	53
Grafik 3.10	Perbandingan realisasi kinerja anggaran tahun 2022 dengan Target kinerja nasional	54
Grafik 3.11	Capaian indicator kinerja pelaksana anggaran	58
Grafik 3.12	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra	63
Grafik 3.13	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja nasional	63
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2022	68
Grafik 3.15	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra	70
Grafik 3.16	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja nasional	71
Grafik 3.17	Peningkatan Kapasitas ASN dapat melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan	74

Grafik 3.18	Peningkatan kapasitas ASN melalui Pelatihan	75
Grafik 3.19	Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja	76
Grafik 3.20	Capaian Kinerja Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya	77
Grafik 3.21	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra	78
Grafik 3.22	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja nasional	79

DAFTAR DIAGRAM

	Hal
Diagram 1.1 Sumber Daya Manusias Berdasarkan Golongan	10
Diagram 1.2 Sumber Daya Manusias Berdasarkan Jenis Kelamin	11
Diagram 3.1 Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Setiap satuan kerja secara periodik wajib mengkomunikasikan atau melaporkan hasil pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilaksanakan melalui proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, serta pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja. Penyusunan LAKIP berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di Indonesia.

Dengan ditetapkannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 melalui Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020 - 2024 melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020, Sasaran pokok RPJMN pembangunan kesehatan pada tahun 2020 - 2024 difokuskan melalui lima sasaran, yang salah satunya adalah Peningkatan Pengendalian Penyakit. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Kantor Kesehatan Pelabuhan yang memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan penjabaran dari rencana aksi program unit utama dalam rangka menunjang pembangunan kesehatan yang optimal sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah melaksanakan *review* terhadap Rencana Aksi Kegiatan yang disusun. Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program, kegiatan, target, indikator dan pendanaan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2020 - 2024. Selama kurun waktu tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan akan melaksanakan program utama berupa Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan Kegiatan Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tahun 2022 pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat diukur dengan pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana akan disampaikan dalam laporan berikut ini.

Maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis pelaksanaan capaian kinerja. Pelaksanaan kinerja ini juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Selain itu, LAKIP menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan *stakeholder* demi perbaikan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, identifikasi keberhasilan maupun kegagalan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LAKIP menjadi salah satu sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dalam kegiatan yang akan datang, dengan pendekatan ini LAKIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melalui perbaikan pelayanan publik.

B. Isu Strategis

International Health Regulation (IHR) 2005 mengamanatkan kepada negara-negara anggota untuk mengembangkan, memperkuat dan mempertahankan kapasitas kesehatan masyarakat nasional, agar dapat mendeteksi, menilai, melaporkan berbagai peristiwa dan melakukan respon dengan cepat dan efektif terhadap berbagai risiko dan emergensi kesehatan masyarakat. Selain itu setiap negara mempunyai kemampuan untuk mencegah dan menangkal transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan serta meresahkan dunia (PHEIC). Negara-negara anggota juga harus melakukan penyesuaian legal dan administrasi untuk memfasilitasi kepatutan terhadap IHR 2005.

Tugas dari Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat Negara dikarenakan meningkatnya aktivitas di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara berkaitan dengan transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan bertugas di pintu masuk negara yaitu pelabuhan dan bandara. Perkembangan teknologi alat angkut yang semakin cepat membuat jarak antar negara seolah semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat sehingga mobilitas orang dan barang semakin cepat melebihi masa inkubasi penyakit menular, munculnya penyakit – penyakit baru atau penyakit lama muncul kembali, migrasi penyakit antar kota, penularan penyakit yang bersumber vektor, pandemi COVID 19 menjadi isu strategis Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam menjalankan tugasnya. Dalam menghadapi isu strategis tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tidak dapat berjalan sendiri diperlukan dukungan dan jejaring kerja dengan lintas program dan sektor terkait serta masyarakat di pelabuhan dan bandara sehingga cegah tangkal penyakit di pelabuhan dan bandara dapat terus ditingkatkan.

C. Visi dan Misi

Berdasarkan amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Kementerian/Lembaga Menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 5 (Lima) tahun. Kementerian Kesehatan telah menyusun Renstra periode 5 (Lima) tahun 2020 - 2024 dengan mengacu pada Visi, Misi dan Agenda Pembangunan Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 - 2024. Rencana Aksi Kegiatan yang telah disusun sebagai dokumen perencanaan yang bersifat indikatif juga mengacu pada Visi, Misi dan Nawa Cita Presiden Republik Indonesia yaitu:

1. Visi

Dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2020 - 2024 adalah *“Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”*.

2. Misi

Upaya untuk mewujudkan visi *“Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”* ini adalah melalui 9 Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua yaitu:

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
- c. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
- d. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
- e. Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
- f. Penegakkan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
- g. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh negara;
- h. Pengolahan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- i. Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka negara kesatuan.

3. Agenda Pembangunan

Agenda Pembangunan yang ingin diwujudkan sebagai berikut:

- a. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas.

- b. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi Kesenjangan.
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
- d. Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa.
- e. Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
- f. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
- g. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Kementerian Kesehatan termasuk didalamnya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

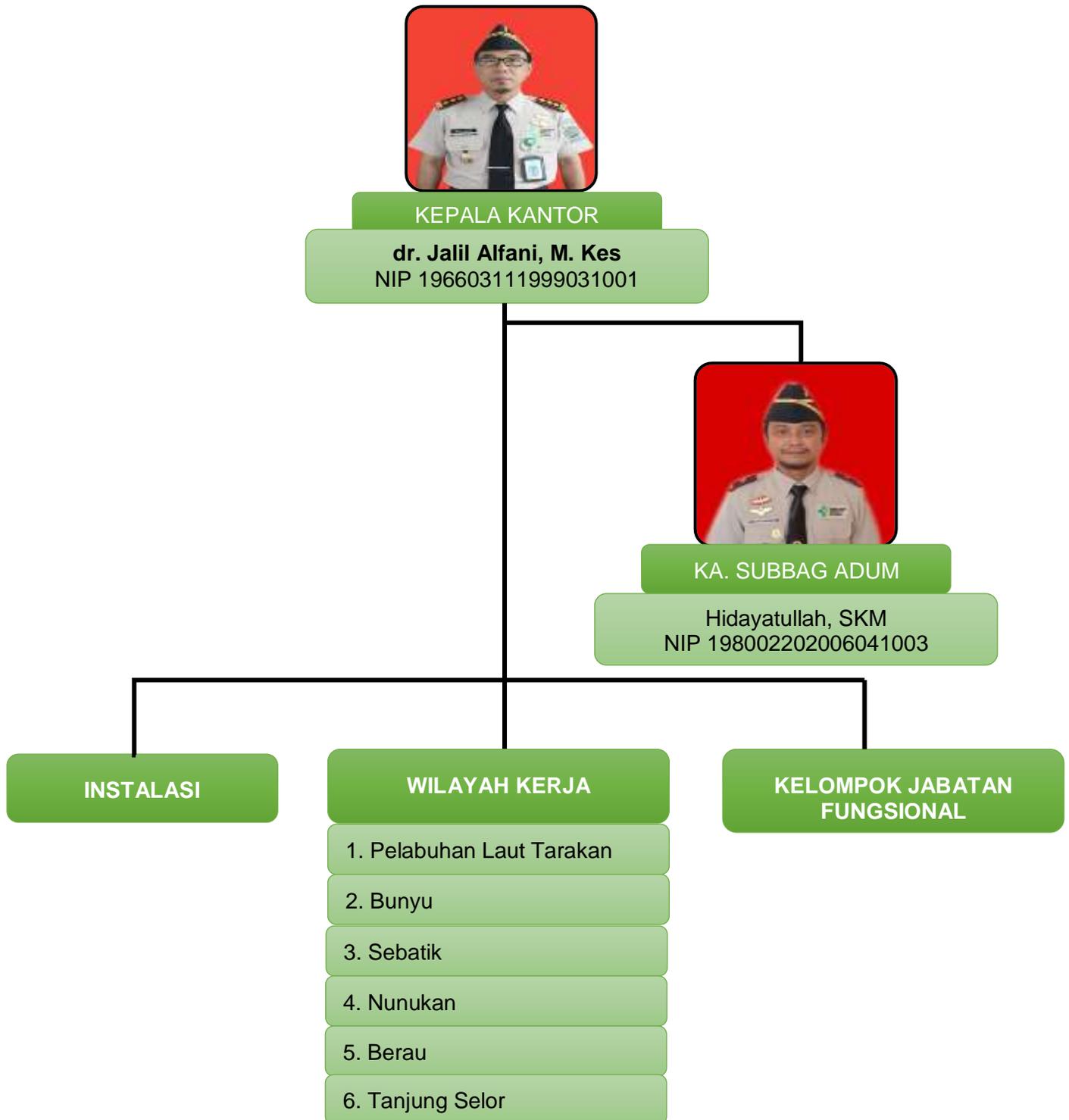
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dimana Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran.
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan.
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan.
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan.
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan.

10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan, dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor: 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, sebagai berikut:



Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai wilayah kerja sebagai berikut:

1. Pelabuhan Laut Tarakan
2. Pelabuhan Laut Bunyu
3. Pelabuhan Laut Sebatik
4. Pelabuhan Laut dan Udara Nunukan
5. Pelabuhan Laut dan Udara Berau
6. Pelabuhan Laut dan Udara Tanjung Selor

F. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu dukungan Sumber Daya Manusia merupakan faktor kekuatan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Sumber Daya Manusia yang diperlukan tidak hanya yang memiliki kemampuan manajerial yang baik, namun penting juga didukung oleh sumber daya teknis yang handal di dalam penyusunan program maupun dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah 90 orang terdiri dari 50 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 40 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dalam melaksanakan analisis kebutuhan Sumber Daya Manusia diperlukan pertimbangan latar belakang pendidikan yang diperlukan, kemudian didukung seleksi penerimaan Sumber Daya Manusia dari pusat yang lebih selektif sesuai dengan analisis kebutuhan yang diusulkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Hal tersebut merupakan faktor pendukung terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang cukup memadai. Pengembangan selanjutnya diperlukan program peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia baik berupa pendidikan lanjutan formal, diklat-diklat teknis program, dan lain-lain yang sangat diperlukan sesuai dengan perkembangan kebutuhan yang diperlukan.

a. Berdasarkan Jabatan

Gambaran pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan jabatannya :

1) Jabatan Struktural berjumlah 2 orang. Adapun pejabat struktural terdiri dari Kepala Kantor dan Kepala Subbagian Administrasi Umum.

2) Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) berjumlah 38 orang terdiri dari :

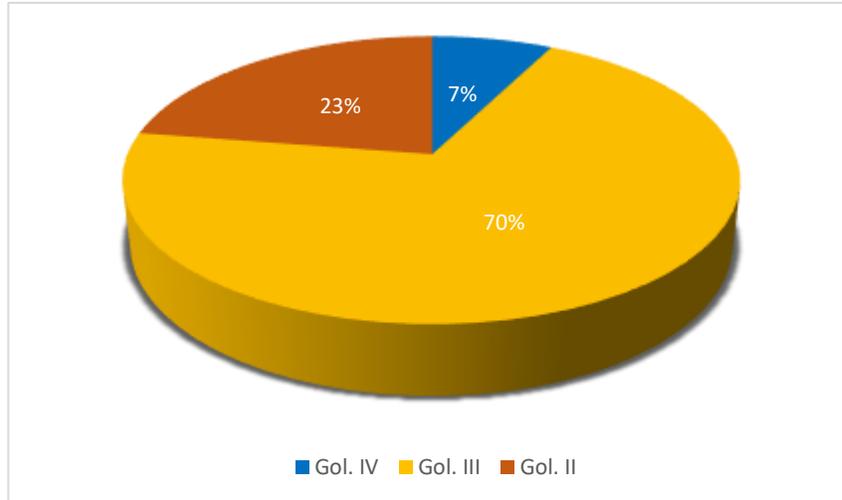
- ✓ 2 orang Dokter Ahli Muda,
- ✓ 2 orang Dokter Ahli Pertama,
- ✓ 2 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda,
- ✓ 1 orang Sanitarian Ahli Muda,
- ✓ 6 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama,
- ✓ 3 orang Sanitarian Ahli Pertama,
- ✓ 1 orang Sanitarian Penyelia,
- ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Penyelia,
- ✓ 3 orang Sanitarian Mahir,
- ✓ 2 orang Perawat Mahir,
- ✓ 1 orang Analis Kepegawaian Mahir,
- ✓ 1 Orang Pranata Keuangan APBN Mahir,
- ✓ 1 orang Perencana Ahli Pertama
- ✓ 6 orang Sanitarian Terampil
- ✓ 5 orang Perawat Terampil,
- ✓ 1 orang Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil.

3) Jabatan fungsional umum berjumlah 10 orang, yang terdiri dari :

- ✓ 3 orang dalam jabatan Dokter,
- ✓ 1 orang Sanitarian,
- ✓ 2 orang Entomolog Kesehatan Ahli,
- ✓ 1 orang Bendahara,
- ✓ 2 orang Pengelola Data,
- ✓ 1 orang Epidemiolog Ahli dan

b. Berdasarkan golongan

- Golongan IV : 3 Orang
- Golongan III : 38 Orang
- Golongan II : 9 Orang



c. Berdasarkan Pendidikan

Berikut ini gambaran sumber daya manusia di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan tingkat pendidikannya :

Tabel 1.1. Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

NO	JENIS TENAGA	DISTRIBUSI PEGAWAI								
		INDUK	POS BANDARA JUWATA	WILKER NUNUKAN	WILKER BUNYU	WILKER SEBATIK	WILKER BERAU	POS TG SELOR	POS MALINAU	WILKER PELABUHAN LAUT TARAKAN
1	S2 Public Health	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2 Kesehatan Masyarakat	2	0	0	0	0	1	0	0	0
3	S2 Kedokteran (Profesi)	3	1	1	0	0	1	0	0	0
4	S1 Kesehatan Masyarakat	11	1	2	1	0	1	0	1	1
5	S1 Ekonomi (Manajemen)	3	0	0	0	0	0	0	0	0
6	D4 Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	D3 Kesehatan Lingkungan	4	0	0	0	0	1	2	0	1
8	D3 Keperawatan	3	0	0	1	1	1	2	0	0
9	D3 Analisis Kesehatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	D3 Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	D3 Manajemen (Akuntansi/Informatik)	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		29	2	3	2	1	5	4	2	2

d. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin Pegawai KKP Kelas II Tarakan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (58%). Jumlah pegawai perempuan sebanyak 21 orang atau (41%) dari total jumlah pegawai KKP Kelas II Tarakan.



Penempatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Distribusi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

Jenis Tenaga	Induk	Wilker Bunyu	Wilker Sebatik	Wilker Tanjung Selor	Wilker Nunukan	Wilker Berau	Pos Malinau	Wilker Pel.Laut Tarakan
Satpam	8	0	1	0	1	0	1	0
Pramubhakti	10	0	2	0	2	3	1	2
Sopir	5	0	0	1	0	0	0	0
Petugas Kebersihan	3	0	0	0	0	0	0	0
Total	26	0	3	1	3	3	2	2

Berdasarkan Tabel 1.2, penempatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan paling banyak di Induk yaitu sebanyak 26 orang.

Penempatan Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022

Jenis Tenaga	Induk	Wilker Bunyu	Wilker Sebatik	Wilker Tanjung Selor	Wilker Nunukan	Wilker Berau	Pos Malinau
Tenaga Sukarelawan Satgas	7	0	0	0	2	1	0
Total	7	0	0	0	2	1	0

Berdasarkan Tabel 1.3, penempatan Tenaga Sukarelawan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan paling banyak di Induk yaitu sebanyak 07 orang.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan program atau kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ditunjang oleh beberapa sarana, prasarana dan sumber daya manusia (SDM). Sarana dan prasarana pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan secara umum keadaannya masih dirasa kurang memadai seperti peralatan teknis maupun non teknis serta peralatan fungsional lainnya. Walaupun masih belum memadai diharapkan dimasa mendatang secara bertahap akan dipenuhi. Secara umum sarana dan prasarana yang ada sebagai berikut:

a. Sarana

- 1) Gedung kantor induk: 1 buah gedung kantor induk yang terletak di Jalan Mulawarman No 103 Kelurahan Karang Anyar Pantai Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.
- 2) Gedung Kantor Wilayah Kerja:
 - 1 buah gedung kantor wilker Sebatik yang terletak di Jalan Sebatik Kelurahan Pancang Kecamatan Sebatik Utara Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.

- 1 buah gedung kantor wilker Nunukan yang terletak di Jalan Angkasa RT 28 Kelurahan Nunukan Timur Kecamatan Nunukan Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara.
- 1 buah gedung kantor wilker Berau yang terletak di Jalan Mawar II Kelurahan Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.
- 1 buah gedung kantor wilker Bunyu yang terletak di Jalan Manunggal Ex Jalan Pemuda Kelurahan Pulau Bunyu Barat Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan.
- 1 buah gedung kantor wilker Tanjung Selor yang terletak di Jalan Sabanar Lama Kelurahan Tanjung Selor Hilir Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.
- 1 buah gedung kantor wilker Pelabuhan Laut Tarakan dengan status tanah pinjam pakai yang terletak di Jalan Yos Sudarso No 1 Kelurahan Lingkas Ujung Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.
- 1 buah rumah dinas golongan IV berada di jalan SKIP Kampung Satu Kelurahan SKIP Kampung Satu Kecamatan Tarakan Tengah.

b. Prasarana

- Kendaraan Ambulance sebanyak 8 (delapan) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 2 sebanyak 19 (sembilan belas) unit.
- Kendaraan Fungsional Tekhis sebanyak 1 (satu) unit.
- Kendaraan Operasional Roda – 4 sebanyak 0 (nol) unit.
- Kendaraan Unit Kesehatan Masyarakat Roda – 4 sebanyak 1 (satu) unit
- Kendaraan Alat Angkut Darat Bermotor (AADB)/dinas jabatan sebanyak 1 (satu) unit.
- Sarana pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi.
- Peralatan Teknis.
- Sarana pendukung lainnya untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi.

G. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2022 ini menjelaskan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan selama tahun anggaran 2022. Capaian kinerja tersebut akan dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tahunan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan kerangka pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan uraian kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan tingkat pencapaiannya. Disamping itu, disebutkan pula kendala dan langkah-langkah antisipasi untuk perbaikan di tahun berikutnya.

2. Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja, meliputi Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, termasuk uraian indikator dan target kegiatan.

4. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 - 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 - 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
 - 5) Membandingkan dengan Satuan Kerja lain yang sejenis;
 - 6) Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - 7) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 - 8) Analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- b. Realisasi Anggaran

Pada bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

5. Bab IV. Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

6. Lampiran:

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2020 - 2024 yang telah disusun berisikan tentang gambaran kegiatan yang diharapkan dapat dicapai pada kurun waktu tersebut, termasuk didalamnya untuk mendukung visi dan misi Presiden Republik Indonesia, tujuan dan sasaran serta cara, mencapai tujuan organisasi melalui realisasi pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan melaksanakan dengan melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang pencegahan masuk keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial menular potensial wabah, kekarantinaan, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan dan lintas batas serta pengendalian dampak resiko lingkungan (Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 perubahan atas Permenkes RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan).

A. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah direvisi merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024 , yang tidak mempunyai visi dan misi sendiri tapi mendukung pelaksanaan Renstra Kementerian Kesehatan yang melaksanakan visi dan misi Presiden Republik Indonesia sebagaimana telah diuraikan di bab sebelumnya.

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah merupakan salah satu pendukung Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024 yang juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan berisi upaya pembangunan bidang kesehatan yang disusun dan dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan, target, indikator termasuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaannya, yang menjadi pedoman sekaligus arah bagi seluruh unit utama di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

1. Tujuan

Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 - 2024 yaitu :

- a. Terwujudnya Pelayanan kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
- b. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
- c. Terciptanya Sistem Ketahanan kesehatan yang Tangguh;

- d. Terciptanya Sistem Pembiayaan kesehatan yang efektif, Efisien dan Berkeadilan
- e. Terpenuhinya SDM kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
- f. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Sejalan dengan tujuan Kementerian Kesehatan, dan untuk menunjang Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yaitu terselenggaranya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, maka tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah "*Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir Tahun 2021*" Melalui:

- a. Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan
- b. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik
- c. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
- d. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- e. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit dalam Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan sasaran strategis dalam Renstra Kementerian Kesehatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Sasaran tersebut yaitu meningkatnya pengendalian penyakit yang ditandai dengan:

- 1. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko
- 2. Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	-	-	0.94	0.94	0.95
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	97%	97%
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0.95	0.95	0.95
	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	85	88
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80	93	93	93	93
	Kinerja implementasi WBK satker	70	72	75	75	78
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	80%	80%	80%	80%

3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Cara pencapaian tujuan dan sasaran dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya (*resources*) yang ada dengan menentukan skala prioritas. Adapun berbagai cara yang bisa dilakukan meliputi :

a. Memperbaiki manajemen program

Manajemen program merupakan bagian penting agar aktifitas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah dibuat. Adapun upaya yang dilakukan berupa penyusunan rencana kerja secara sistematis dan berkelanjutan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan masing-masing standar operasional prosedur sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.

b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas SDM dalam hal pengetahuan dan keterampilan serta penambahan jumlah pegawai agar profesionalitas pegawai mampu menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi dengan cepat dan tepat.

c. Melengkapi sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang merupakan sasaran strategis dan untuk menunjang pelaksanaan tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

d. Meningkatkan upaya kekarantina dan surveilans epidemiologi

Kegiatan pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi merupakan langkah terdepan dalam melaksanakan cegah tangkal penyakit menular potensial wabah (PHEIC). Upaya pengendalian karantina yang dilakukan adalah meningkatkan pengawasan lalu lintas alat angkut (kapal dan pesawat) serta pengamatan Anak Buah Kapal (ABK) dan penumpang sebagai upaya penemuan dan tata laksana penderita. Surveilans epidemiologi juga dilakukan terhadap alat angkut /barang/orang serta masyarakat sekitar pelabuhan/bandara. Keluaran atau *output* dari kegiatan surveilans epidemiologi sebagai informasi/bahan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terhadap permasalahan kesehatan.

e. Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah

Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada akhirnya bermuara agar masyarakat puas dan

terlayani dengan optimal. Bentuk pelayanan seperti vaksinasi internasional, pengawasan Obat dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pengangkutan orang sakit dan jenazah, Surat Ijin Laik Terbang dan penyelenggaraan kesehatan haji.

f. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan

Meningkatnya upaya pengendalian risiko lingkungan agar lingkungan yang ada di bandara/pelabuhan agar tidak berpotensi untuk menjadi tempat vector penyakit serta lingkungan bandara/pelabuhan sesuai syarat kesehatan. Adapun kegiatannya berupa pengendalian vector terpadu dan pengawasan sanitasi lingkungan.

g. Meningkatkan jejaring kerja dan kemitraan dengan instansi terkait baik lintas program maupun lintas sektor seperti dengan Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Unit Penyelenggaraan Bandar Udara (UPBU) serta instansi terkait lainnya yang menunjang tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun. Acuan ini terdiri atas sasaran kegiatan/output, indikator kinerja kegiatan, target pencapaian serta alokasi anggaran dalam 1 (satu) tahun. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai berikut :

Tabel 2.2. Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP kelas II Tarakan Tahun 2022

Output	Indikator Kinerja	Target 2022	Alokasi Tahun 2022
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit yang dikendalikan di Pintu Masuk Negara	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	Rp. 2.083.057.000
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	Rp. 557.571.000
	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95	Rp. 339.248.000
	Nilai kinerja anggaran	85	Rp. 383.524.000

Layanan Dukungan Manajemen Satker	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	Rp. 11.639.554.000
	Kinerja implementasi WBK satker	75	Rp. 28.990.000
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	Rp. 240.071.000

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan kontrak kerja antara Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan unit utama Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun anggaran 2022. Isi perjanjian kinerja berupa RKT tahun anggaran 2022 serta dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jumlah nominal anggaran sebesar Rp 15.272.015.000,-. Adapun bentuk perjanjian kerjanya sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94
	2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
	3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
	5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
	6	Kinerja implementasi WBK satker	75
	7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam kurun waktu Januari – Desember tahun 2022.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dibandingkan dengan tahun 2021. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

Dalam mewujudkan sasaran strategis guna mencapai tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu "*Terwujudnya Pelabuhan/Bandara/PLBD yang siap siaga cegah tangkal penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2022.*", maka indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
4. Nilai kinerja anggaran
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
6. Kinerja implementasi WBK satker
7. Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya

Target dan realisasi kinerja tahun 2022 dapat dilihat dari capaian masing-masing indikator kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab unit organisasi. Uraian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a. Pengertian

Penafisan merupakan kegiatan pemeriksaan pada suatu objek untuk melihat adanya faktor risiko yang dapat membuat kondisi menjadi tidak sehat atau terganggu secara dini dan melakukan kegiatan sebagai bentuk kesiapsiagaan termasuk maupun kegiatan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan adanya faktor resiko masuk dan keluarnya penyakit menular adalah kegiatan kesiapsiagaan atau respon terhadap ancaman masuknya potensi masalah kesehatan di pintu masuk negara.

b. Definisi Operasional

Gambaran kinerja deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN berdasarkan hasil perhitungan 4 parameter

c. Rumus/cara perhitungan

Indeks dihitung dari 4 parameter yakni persentase orang, alata angkut, barang dan lingkungan yang diperiksa sesuai standar (bobot dihitung berdasarkan metode USG; rumus indeks adalah nilai dibagi nilai score maksimal dikurang score minimal.

d. Capaian Indikator

Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebagai berikut :

- 1) Jumlah pemeriksaan orang yaitu sebanyak 3.316.523, capaian tersebut adalah akumulasi Pengawasan Pelaku Perjalanan dan Pemeriksaan Orang Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang. Pengawasan Pelaku Perjalanan terdiri dari:
 - a. Jumlah pemeriksaan repatriasi WNI atau PMI di pintu masuk,
 - b. Jumlah pemeriksaan surat keterangan bebas Covid-19 (PCT/Rapid Tes) yang dinyatakan VALID,
 - c. Jumlah pelaku perjalanan yang dilakukan pemeriksaan suhu di pintu masuk,
 - d. Jumlah pelaku perjalanan datang yang dilakukan pemeriksaan Health Allert Card,
 - e. Jumlah pemeriksaan ABK datang dari luar negeri (suhu, ICV),
 - f. Jumlah pemeriksaan ABK dalam negeri (suhu),
 - g. Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dari luar negeri (suhu, ICV),
 - h. Jumlah pemeriksaan Crew pesawat dalam negeri (suhu, tensi).sedangkan Pemeriksaan Orang Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang terdiri dari:
 - a. Jumlah skrining penyakit menular (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19),
 - b. Jumlah pemeriksaan / skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi,
 - c. Jumlah calon jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan / pengawasan dan legalisasi ICV,
 - d. Jumlah pelaku perjalanan ibu hamil, lansia, dan bayi yang dilakukan pemeriksaan fisik,
 - e. Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan fisik dalam rangka penerbitan KIR kesehatan,
 - f. Jumlah pelaku perjalanan sakit yang dilakukan pemeriksaan fisik dan penunjang,
 - g. Pemeriksaan dalam rangka rujukan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan.
- 2) Jumlah pemeriksaan alat angkut yang sesuai standar kekarantina kesehatan yaitu sebanyak 66.283 kegiatan pemeriksaan alat angkut yang terdiri dari Jumlah kapal dalam karantina yang diperiksa dalam rangka penerbitan free pratique, Pemeriksaan GENDEC terhadap pesawat dalam karantina, Jumlah kapal yang memenuhi kriteria penerbitan izin bebas berlayar (PHQC), Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan sanitasi untuk penerbitan sertifikat SSCEC, Jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan P3K, dan Jumlah kapal yang dilakukan perbaruan Buku Kesehatan Kapal;

- 3) Jumlah pemeriksaan barang yang sesuai standar kekarantinaan kesehatan yaitu sebanyak 131 kegiatan Jumlah pengawasan pengangkutan jenazah
- 4) Jumlah pemeriksaan lingkungan yang sesuai standar kekarantinaan kesehatan yaitu sebanyak 2.969 kegiatan pemeriksaan lingkungan yang terdiri dari kegiatan Jumlah lingkungan tempat umum (TTU) yang dilakukan pemeriksaan sanitasi, Jumlah pemeriksaan sanitasi tempat pengelolaan pangan (TPP), Jumlah pemeriksaan vector, Jumlah pemeriksaan kimia (Boraks, Formalin) pada sampel makanan yang diambil, Jumlah sarana air yang diperiksa, dan Jumlah pemeriksaan Coliform sampel air.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Pada tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	0,97	103,19%

Capaian Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu dengan target 0.94 pemeriksaan tercapai sebanyak 0.97 pemeriksaan dengan presentase capaian 103,19%.

Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan oleh KKP Kelas II Tarakan disajikan pada diagram berikut:

Grafik 3.1 Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022



Dari diagram tersebut dapat dilihat, Jumlah screening atau penafisan terbanyak ada pada pemeriksaan orang yaitu sebesar 3.316.523, kegiatan tersebut terdiri dari Pengawasan Pelaku Perjalanan dan Pemeriksaan Orang Sakit, Screening, dan Kelaikan Terbang.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.2. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022		Realisasi Tahun Sebelumnya	
		Capaian	%	2021	2022
Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	0,97	103,19	-	-

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 dan 2020 tidak dapat dbandingkan karena pada

tahun 2022 menggunakan indeks persentase sedangkan pada tahun sebelumnya menggunakan jumlah total pemeriksaan.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka Panjang yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Jumlah Indeks Deteksi Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2022			Indikator Kinerja Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	0,97	103,19%	0,94	0,97	103,19%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2022 adalah sama, yaitu 103,19%.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan Satuan Kerja lain yang sejenis.

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Jumlah Indeks Deteksi Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin

Indikator	KKP TARAKAN			KKP SAMARINDA			KKP TANJUNG PINANG			KKP BANJARMASIN		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	0,97	103,19	0,87	0,93	106,89	0,90	0,93	102,19	0,95	0,95	100

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada perjanjian kinerja KKP Tarakan lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja KKP Samarinda dengan selisih 3,7% akan tetapi perjanjian kinerja KKP Tarakan lebih tinggi dari capaian kinerja KKP Tanjung Pinang dan KKP Banjarmasin dengan selisih 1 % dan 3,19 %.

- Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

Grafik 3.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah/RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 103,19%.

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja Nasional



Dari diagram tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding dengan capaian kinerja 103,19% atau realisasi kinerja telah memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk Tahun 2022.

- e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu:

- 1) Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk merupakan tugas dan fungsi utama Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dimana pengawasan kesehatan lalu lintas alat angkut, orang, dan barang menjadi kegiatan sehari-hari dalam menanggulangi pandemi yang sedang terjadi.

- 2) Terjalannya koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
 - 3) Tersedianya akses informasi yang lebih memadai dalam penyebarluasan informasi perkembangan penyakit di suatu negara.
 - 4) Melaksanakan Kegiatan Review Dokumen Rencana Kontijensi Penanggulangan KKMMMD di Pintu Masuk Pelabuhan Nunukan pada bulan Desember 2022.
- f. Analisa Penyebab Keberhasilan
- 1) Capaian indikator ini sebesar 103,19%, hal ini dikarenakan indikator ini sebagaimana sejalan dengan peran Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit.
 - 2) Terjalannya jejaring yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama Dinas Kesehatan Kota Tarakan dalam desiminasi informasi.
- g. Kendala/masalah yang dihadapi
- 1) Masih kurangnya jumlah petugas (SDM) dalam upaya melaksanakan kesiapsiagaan kewaspadaan dini penyakit dan faktor resiko (terutama masih kurangnya tenaga dokter, perawat dan epidemiolog).
 - 2) Belum seluruh petugas mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas petugas dalam rangka deteksi dini faktor risiko dan pengendaliannya.
 - 3) Belum maksimalnya ketersediaan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka kesiapsiagaan pengendalian faktor resiko di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- h. Pemecahan Masalah
- 1) Menganalisa kebutuhan Sumber Daya Manusia dan membuat usulan kebutuhan penambahan petugas terutama di wilayah kerja.
 - 2) Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas Program baik di wilayah pelabuhan maupun bandara serta seluruh instansi yang terkait dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko melalui forum lintas program dan lintas sektor, kegiatan rapat koordinasi atau jejaring kemitraan dalam bentuk *coffee morning* dalam rangka desiminasi informasi setiap tahun.

- 3) Menganalisa kebutuhan sumber daya, peralatan dan bahan habis pakai yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan serta menganggarkannya dalam dokumen penganggaran.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp. 2.083.057.000,- dan terealisasi sebesar Rp 1.988.700.592,- atau sebesar 95,47%. Capaian kinerja Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah 103,19% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,47% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 7,48%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan cara menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan target peserta yang sama dengan mempertimbangkan kembali analisa pelaksanaan kegiatan, mengurangi jumlah SDM dalam kegiatan peningkatan kapasitas atau koordinasi/bimbingan teknis serta membuat skala prioritas kebutuhan akan pelaksanaan kegiatan yang penting.

2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a. Pengertian

Faktor risiko merupakan suatu hal, keadaan, atau peristiwa yang dapat mempengaruhi kemungkinan timbulnya pengaruh buruk terhadap kesehatan yang dapat membuat kondisi menjadi tidak baik atau terganggu yakni menimbulkan penyakit atau peningkatan suatu penyakit. Melakukan kegiatan sebagai bentuk kesiapsiagaan adanya faktor resiko masuk dan keluarnya penyakit menular adalah kegiatan kesiapsiagaan atau respon terhadap ancaman masuknya potensi masalah kesehatan di pintu masuk negara.

b. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada Jumlah pemeriksaan penapisan atau skrining orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan selama satu tahun.

c. Rumus/cara perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada pelabuhan/ bandara dibagi jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pelabuhan/ bandara dikali 100%.

d. Capaian Indikator

Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebagai berikut :

- 1) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan terhadap pelaku perjalanan baik dari dalam maupun luar negeri dengan suhu > 37,5 derajat / abnormal, pengendalian penumpang / pelaku perjalanan berdasarkan jenis penyakit , saturasi <95, Hamil >32 minggu, Hb <8.5, faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19), faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining penyakit dalam rangka pemberian vaksinasi (yang memenuhi syarat vaksinasi MM), faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining pemeriksaan / pengawasan legalisasi ICV serta Penyakit menular yang menimbulkan wabah. Pada Tahun 2022 dari 7.151 faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan sebanyak 7.151 sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada pemeriksaan orang di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022 sebesar 100%.
- 2) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada alat angkut terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan pada kapal berdasarkan pemeriksaan ada atau tidaknya P3K, Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindakan penyehatan lingkungan (Penerbitan SSCC), Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindak lanjut air terkontaminasi. Pada Tahun 2022 dari kegiatan pemeriksaan alat angkut ditemukan 3 alat angkut memiliki faktor risiko penyakit dan seluruh faktor risiko yang ditemukan telah di kendalikan sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut

di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022 sebesar 100%;

- 3) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada barang terdiri dari kegiatan faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan pemeriksaan pengangkutan jenazah dengan penyakit menular. Pada Tahun 2022 dari 131 pengangkutan jenazah tidak ada faktor risiko pada barang yang ditemukan sehingga tidak ada tindakan pengendalian yang dilakukan.
- 4) Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada lingkungan terdiri dari kegiatan faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat umum, faktor risiko TPM yang dikendalikan, jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel makanan, pengendalian faktor risiko pada sumber / sarana air, jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel air, jumlah pengendalian faktor risiko pada Vektor. Pada tahun 2022 dari 288 faktor risiko pada lingkungan yang ditemukan seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan atau ditindaklanjuti sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada Tahun 2022 sebesar 100%.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022
Perbandingan antara target dan Realisasi Capaian Kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.5. Target dan Realisasi Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103,09%

Capaian Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 100% dengan persentase capaian 103.09%

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.6. Perbandingan Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kegiatan Tahun	
			2021	2020
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	95%	90%

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun 2022 bila dibandingkan tahun 2021 terjadi kenaikan persentase capaian kinerja hal ini dikarenakan pada tahun 2021 target capaian kinerja lebih rendah dibandingkan dengan target capaian indikator Tahun 2022 , sedangkan untuk tahun 2020 target capaian kinerja lebih rendah dibandingkan dengan target capaian indikator Tahun 2021.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2022 dengan RAK tahun 2022

Uraian	RAK Tahun 2022			Indikator Kinerja Tahun 2021		
	T	R	C %	T	R	C %
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103,09%	97%	100%	103,09%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2022 adalah sama, yaitu 100%.

4) Perbandingan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang setara.

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, Samarinda, Banjarmasin, Tanjung pinang

Tabel 3.8. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022 dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda, Banjarmasin, Tanjung pinang

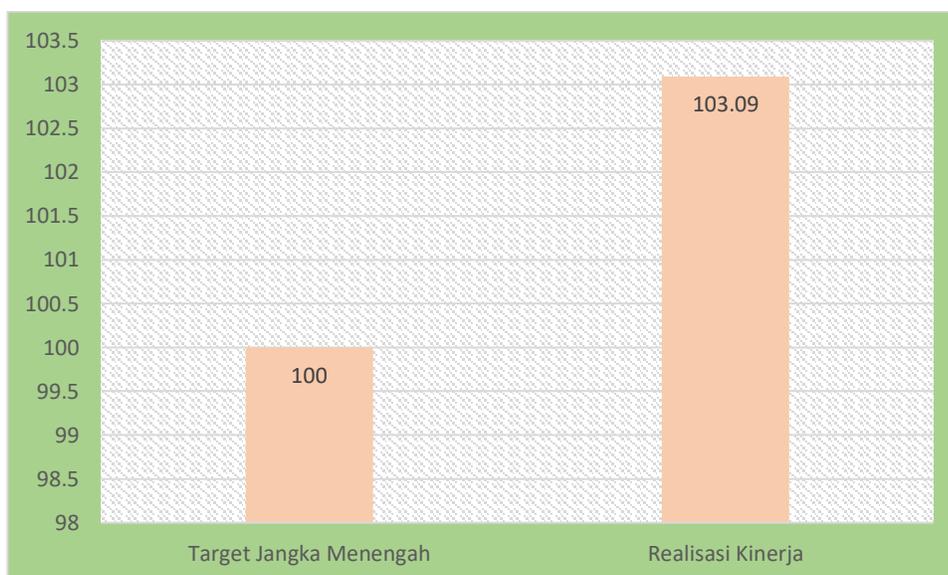
Indikator	Satker	T	R	% C
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	KKP Kelas II Tarakan	97%	100%	103,09%
	KKP Kelas II Samarinda	97%	100%	103,09%
	KKP Kelas II Banjarmasin	97%	100%	103,09%
	KKP Kelas II Tanjung Pinang	95%	100%	105%

Berdasarkan table diatas, jumlah Capaian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin memiliki capaian yang sama sebesar 103,09 % jika dibandingkan dengan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Kemudian apabila dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang memiliki capaian lebih tinggi sebesar 1,91% dibandingkan dengan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

Grafik 3.4. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka Menengah/RPJM pada Renstra Kementerian Kesehatan

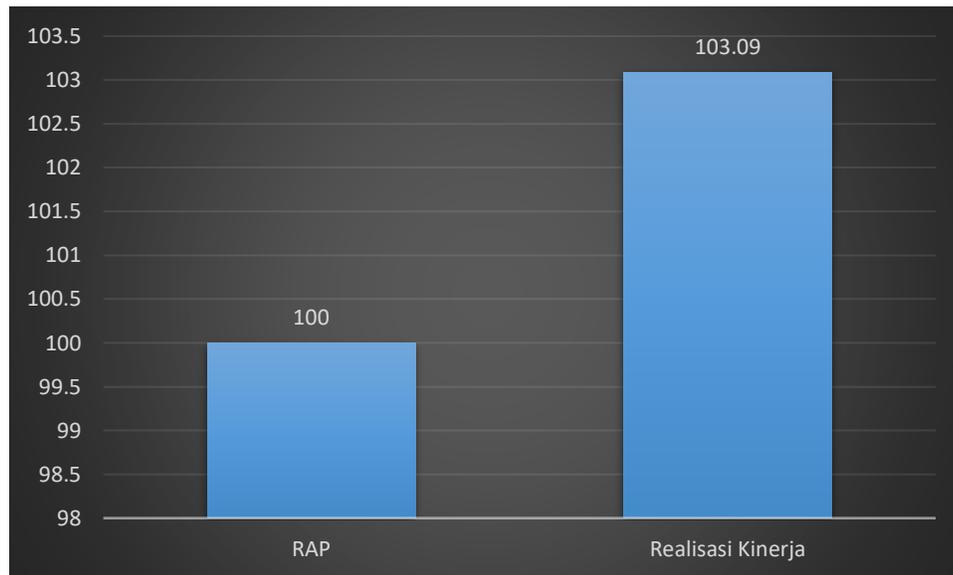


Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa target pada Renstra Kementerian Kesehatan 100% dan realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 103,09%

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Perbandingan antara realisasi kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2022 dengan kinerja nasional dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.5. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding capaian kinerja 103,09% atau realisasi kinerja memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk Tahun 2022.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu:

- 1) Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk merupakan tugas dan fungsi utama Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rangka cegah tangkal penyakit dimana pengawasan kesehatan lalu lintas alat angkut, orang, dan barang menjadi kegiatan sehari-hari.
- 2) Terjalinnya koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
- 3) Tersedianya akses informasi yang lebih memadai dalam penyebarluasan informasi perkembangan penyakit di suatu negara.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Capaian indikator ini sebesar 100%, hal ini dikarenakan indikator ini sebagaimana sejalan dengan peran Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit.
- 2) Terjalannya jejaring yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama Dinas Kesehatan Kota Tarakan dalam desiminasi informasi.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Masih kurangnya jumlah petugas (SDM) dalam upaya melaksanakan kesiapsiagaan kewaspadaan dini penyakit dan faktor resiko (terutama masih kurangnya tenaga dokter, perawat dan epidemiolog).
- 2) Belum seluruh petugas mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas petugas dalam rangka deteksi dini faktor resiko dan pengendaliannya.
- 3) Belum maksimalnya ketersediaan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka kesiapsiagaan pengendalian faktor resiko di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Menganalisa kebutuhan Sumber Daya Manusia dan membuat usulan kebutuhan penambahan petugas terutama di wilayah kerja.
- 2) Mengusulkan petugas karantina Kesehatan untuk mengikuti pelatihan kekarantinaan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Ditjen P2P.
- 3) Mengikut sertakan petugas karantina kesehatan untuk mengikuti diklat atau magang sesuai dengan jabatan masing-masing
- 4) Menganalisa kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor resiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan serta membuat usulan perencanaan anggaran.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran pada tahun 2022 yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan Persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar Rp 557.571.000,- dengan realisasi sebesar Rp

533.657.573,- atau 95,71%. Capaian kinerja sebesar 103,09% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,71% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 7,16%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan cara menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan target peserta yang sama dengan mempertimbangkan kembali analisa pelaksanaan kegiatan, mengurangi jumlah SDM dalam kegiatan peningkatan kapasitas atau koordinasi/bimbingan teknis serta membuat skala prioritas kebutuhan akan pelaksanaan kegiatan yang penting.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara

a. Pengertian

Pengendalian Faktor risiko merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi faktor risiko yang dapat membuat kondisi menjadi tidak sehat atau terganggu secara dini, merupakan respon terhadap ancaman masuknya potensi masalah kesehatan di pintu masuk negara, sedangkan status faktor risiko ialah suatu kondisi dari penilaian faktor risiko di pintu masuk negara yang didapatkan dari data surveilans, karantina dan risiko lingkungan di pelabuhan, bandara ataupun PLBDN.

b. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara didapatkan dari akumulasi persentase target dari capaian 10 parameter dibagi dengan jumlah score max dari capaian 10 parameter, parameter tersebut ialah:

1. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
2. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
3. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)
4. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2
5. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2
6. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
7. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1

8. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
9. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
10. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

d. Capaian Indikator

Realisasi capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 0,95 dengan target sebesar 0,95 maka dari itu persentase capaian indikator sebesar 100%, angka tersebut didapat dari persentase realisasi capaian 10 indikator dibagi persentase target capaian indikator, penjabaran capaian 10 parameter indikator sebagai berikut :

- 1) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%, jumlah sinyal SKD KLB yang direspon selama Tahun 2022 sebanyak 3 kasus yaitu pelaporan surveilans pasif kasus gangguan ginjal akut atipikal (*atypical progressive acute kidney injury*) pada anak yang ditemukan di Tarakan, Tanjung Selor dan Malinau pada Bulan Oktober 2022. Capaian parameter tersebut sebesar 100% yang artinya semua sinyal sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa dan bencana yang ditemukan telah direspon kurang dari 24 jam;
- 2) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 memiliki target 81 titik (pelabuhan/bandara) dalam setahun, parameter indikator ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei vektor PES dan identifikasi ektoparasit (pinjal) pada tikus yang telah dilakukan pada Tahun 2022 di wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target memiliki nilai indeks pinjal ≤ 1 ;
- 3) Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) memiliki target 108 titik (pelabuhan/bandara), parameter indikator ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei vektor anopheles yang telah dilakukan pada Tahun 2022 seluruh wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target tidak ditemukan larva anopheles;
- 4) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 memiliki target 108 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 97% karena berdasarkan hasil survei vektor kecoa yang telah dilakukan pada Tahun 2022 tidak semua wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target survei (pengamatan)

memiliki indeks populasi kecoa yang rendah (<2). Terdapat 105 titik di wilayah kerja pelabuhan/Bandara dengan indeks populasi kecoa yang rendah (<2), sedangkan terdapat beberapa wilayah kerja pelabuhan dengan indeks populasi kecoa yang tinggi (>2) sebanyak 3 titik yaitu Pelabuhan Nunukan pada Bulan Januari 2022 sebanyak 1 titik, Pelabuhan Berau sebanyak 2 titik yaitu pada Bulan Agustus sebanyak 1 titik dan Bulan September sebanyak 1 titik.

- 5) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 memiliki target 108 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 74% karena berdasarkan hasil survei (pengamatan) vektor lalat yang telah dilakukan pada Tahun 2022 tidak semua wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target survei (pengamatan) dengan indeks populasi lalat rendah (<2). Terdapat 80 titik di wilayah kerja pelabuhan/bandara dengan indeks populasi lalat rendah (<2), sedangkan terdapat beberapa wilayah kerja pelabuhan/bandara dengan indeks populasi lalat yang tinggi (>2) sebanyak 28 titik yaitu Bandara Juwata Tarakan sebanyak 2 titik, Pelabuhan Tengkeyu I (SDF) Tarakan sebanyak 1 titik, Pelabuhan Malundung Tarakan sebanyak 2 titik, Pelabuhan Nunukan sebanyak 1 titik, Bandara Nunukan sebanyak 1 titik, Pelabuhan Bunyu sebanyak 5 titik, Bandara Berau sebanyak 4 titik, Pelabuhan Berau sebanyak 1 titik, Pelabuhan Sebatik sebanyak 3 titik, Pelabuhan Tanjung Selor sebanyak 3 titik, Pelabuhan Pos Kesehatan Malinau sebanyak 4 titik dan Bandara Pos Kesehatan Malinau sebanyak 1 titik.
- 6) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI *perimeter* = 0 memiliki target 144 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 100% karena berdasarkan hasil survei (pengamatan) vektor nyamuk *Aedes aegypti* pada Tahun 2022 seluruh pelabuhan/bandara yang menjadi target survei (pengamatan) yaitu 144 titik memiliki nilai HI *perimeter* = 0.
- 7) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI *buffer* < 1 memiliki target 144 titik (pelabuhan/bandara), parameter ini tercapai 59% karena berdasarkan hasil survei (pengamatan) vektor nyamuk *Aedes aegypti* pada Tahun 2022 tidak semua wilayah kerja pelabuhan/bandara yang menjadi target survei (pengamatan) dengan HI *buffer* < 1 . Terdapat 85 titik wilayah kerja pelabuhan/bandara dengan HI *buffer* rendah (< 1) dan sebanyak 59 titik dengan HI *buffer* tinggi (> 1) yaitu Bandara Juwata Tarakan sebanyak 5 titik, Pelabuhan Tengkeyu I (SDF) Tarakan sebanyak 5 titik, Pelabuhan Malundung Tarakan sebanyak 5 titik, Pelabuhan Nunukan sebanyak 2 titik, Bandara Nunukan sebanyak 1 titik, Pelabuhan Bunyu

sebanyak 2 titik, Bandara Berau sebanyak 5 titik, Pelabuhan Berau sebanyak 5 titik, Pelabuhan Sebatik sebanyak 3 titik, Pelabuhan Tanjung Selor sebanyak 11 titik, Bandara Tanjung Selor sebanyak 11 titik dan Pelabuhan Pos Kesehatan Malinau sebanyak 4 titik.

- 8) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan memiliki target 460 hasil pemeriksaan memenuhi syarat, parameter indikator tersebut tercapai 100% yaitu sebanyak 460 pemeriksaan TTU memenuhi syarat sanitasi dengan 4 kali pemeriksaan.
- 9) Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan memiliki target 381 dengan hasil pemeriksaan TPM layak hygiene, parameter indikator tersebut tercapai 100% yaitu sebanyak 381 TPM laik hygiene sanitasi dengan 6 kali pemeriksaan.
- 10) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis memiliki target 329 hasil pemeriksaan memenuhi syarat kesehatan, parameter indikator tersebut tercapai 100% yaitu sebanyak 329 sarana air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan 7 kali pemeriksaan secara kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.9. Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,95	0,95	100%

Capaian persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0,95 dengan realisasi 0,95 dengan persentase capaian sebesar 100%.

- 2) Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.10. Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun	
			2021	2020
Indeks pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	95%	100%	104%	98,49%

Berdasarkan tabel di atas, indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara tahun ini dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021, apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 98,49% terdapat kenaikan capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko sebesar 1,51% sedangkan perbandingan dengan capaian tahun 2021 sebesar 104% yang menurun sebesar 4% dari capaian tahun 2021.

- 3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Panjang yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2022			Indikator Kinerja Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,95	0,95	100%	0,95	0,95	100%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2022 adalah sama yaitu 100%, dengan target sebesar 95% dan terealisasi sebesar 95%.

- 4) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan KKP Kelas II Samarinda, KKP Kelas II Banjarmasin dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2022

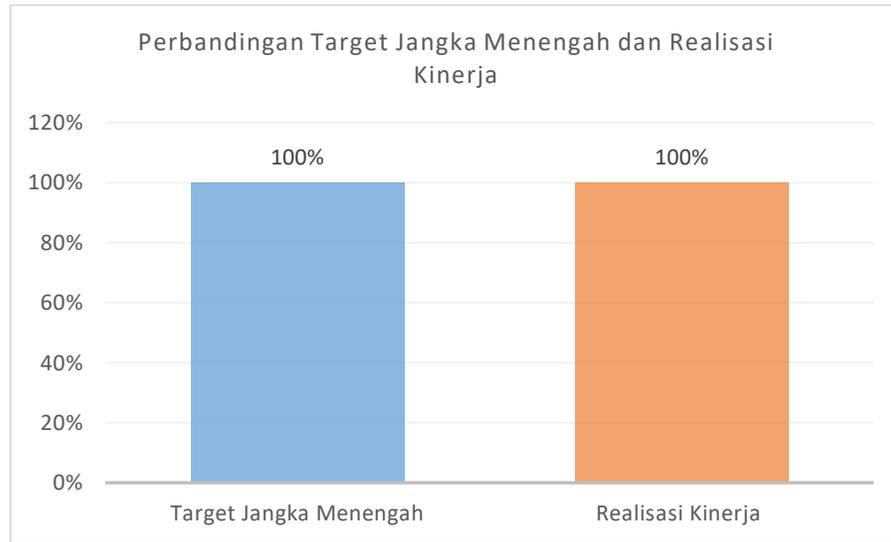
Tabel 3.12. Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara antara KKP Kelas II Tarakan, KKP Kelas II Samarinda, KKP Kelas II Banjarmasin KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2022

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2022			KKP Samarinda Tahun 2022			KKP Banjarmasin Tahun 2022			KKP Tanjung Pinang Tahun 2022		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,95	0,95	100	0,88	0,88	100	0,95	0,98	103,16	0,80	0,82	102,5

Berdasarkan pada tabel diatas, capaian realisasi indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu sama apabila dibandingkan dengan KKP Kelas II Samarinda dan apabila dibandingkan dengan KKP Kelas II Banjarmasin dan KKP Kelas II Tanjung Pinang yaitu lebih rendah. Capaian realisasi indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2022 sebesar 100% sama dengan KKP Kelas II Samarinda sebesar 100%. Sedangkan capaian realisasi indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas II Banjarmasin sebesar 103,16% sehingga terdapat selisih 3,16%. Jika dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan di luar regional Kalimantan, indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas II Tarakan lebih rendah dibandingkan dengan KKP Kelas II Tanjung Pinang sebesar 102,5 sehingga terdapat selisih 2,5%.

- 5) Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Perencanaan Strategis Kementerian Kesehatan RI

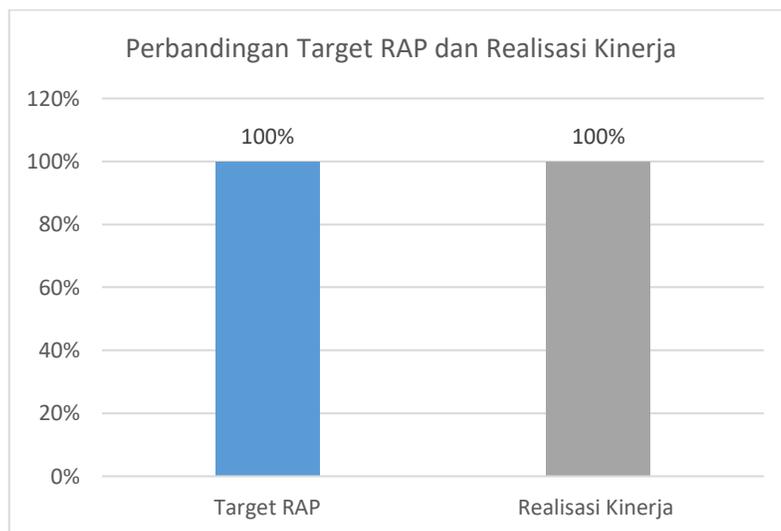
Diagram 3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah/RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 100%.

6) Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Kinerja Nasional (RAP)

Diagram 3.7. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Kinerja Nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100%.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan faktor risiko lingkungan dalam satu tahun yaitu:

- 1) Terjalannya koordinasi dan desiminasi yang baik dengan lintas sektor dan lintas program baik di pelabuhan dan bandara serta wilayah.
- 2) Dilaksanakannya sistem kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap penyakit menular berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) dan penyakit menular baru dengan segera merespon kurang dari 24 jam.
- 3) Dilaksanakannya tindakan penyehatan (disinfeksi) di lingkungan pelabuhan dan bandara yang merupakan akses pintu masuk negara sebagai upaya pengendalian faktor risiko penyebaran corona virus.
- 4) Pelaksanaan pengendalian populasi tikus dengan pemasangan perangkap tikus di wilayah kerja pelabuhan dan bandara, identifikasi ektoparasit pada tikus serta pengiriman spesimen ginjal dan darah tikus sebagai upaya pengendalian pes dan leptospirosis, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh KKP Kelas II Tarakan, BBTCLP Banjar Baru dan Dinas Kesehatan Provinsi Kaltara.
- 5) Pelaksanaan kegiatan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) pada Tempat Pengolahan Makanan (TPM) di wilayah kerja Pelabuhan dan Bandara Tarakan dalam rangka pemantauan faktor risiko kesehatan lingkungan saat mudik natal dan tahun baru dengan pengambilan sampel makanan dan air bersih/minum yang digunakan yang dilaksanakan oleh KKP Kelas II Tarakan, BBTCLP Banjar Baru dan Dinas Kesehatan Provinsi Kaltara dalam upaya meminimalisir transmisi penyakit menular yang dapat berpotensi menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan keracunan makanan.
- 6) Pelaksanaan pemasangan ovitrap (perangkap telur) di wilayah kerja pelabuhan dan bandara dalam rangka pengendalian populasi nyamuk *Aedes aegypti*.
- 7) Pelaksanaan kegiatan fogging untuk pengendalian vektor nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja pelabuhan dan bandara serta mensosialisasikan kepada pemilik/pengelola bandara/pelabuhan/TPM/TTU untuk memantau jentik secara berkala dan 3M Plus yaitu (menguras, menutup dan memanfaatkan barang

bekas, dan plus: menyemprot, memelihara ikan predator, menabur larvasida dll); dan menghambat pertumbuhan vektor (menjaga kebersihan lingkungan rumah, mengurangi tempat-tempat yang gelap dan lembab di lingkungan) sehingga dapat meminimalisir kepadatan vektor nyamuk tersebut.

- 8) Pelaksanaan kegiatan abatisasi untuk pengendalian vektor nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja *buffer* pelabuhan dan bandara serta mensosialisasikan kepada masyarakat dengan 3M Plus yaitu (menguras, menutup dan memanfaatkan barang bekas, dan plus: menyemprot, memelihara ikan predator, menabur larvasida dll); dan menghambat pertumbuhan vektor (menjaga kebersihan lingkungan rumah, mengurangi tempat-tempat yang gelap dan lembab di lingkungan rumah dll) sehingga dapat meminimalisir kepadatan vektor nyamuk tersebut.
- 9) Pelaksanaan pemasangan *Sticky Fly Trap* (perangkap lalat) dalam rangka pengendalian populasi lalat di beberapa Tempat Pengolahan Makanan (TPM) di wilayah kerja Pelabuhan dan Bandara serta mensosialisasikan kepada pemilik/pengelola TPM untuk menjaga hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan sehingga dapat meminimalisir populasi lalat.
- 10) Pelaksanaan kegiatan spraying untuk pengendalian vektor lalat di beberapa wilayah kerja pelabuhan dan bandara serta mensosialisasikan kepada pemilik/pengelola bandara/pelabuhan/TPM untuk meningkatkan hygiene sanitasi sehingga dapat meminimalisir populasi vektor lalat.
- 11) Pelaksanaan pemasangan perangkap kecoa dalam rangka pengendalian populasi kecoa di beberapa Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dan (Tempat-Tempat Umum (TTU) di wilayah kerja Pelabuhan dan Bandara serta mensosialisasikan kepada pemilik/pengelola TPM dan TTU untuk menjaga hygiene sanitasi tempat tersebut sehingga dapat meminimalisir populasi kecoa.
- 12) Pelaksanaan kegiatan desinseksi untuk pengendalian vektor kecoa terhadap kapal dengan risiko tinggi dengan kepadatan kecoa tinggi >2 ekor serta mensosialisasikan kepada pemilik/pengelola kapal untuk menjaga hygiene sanitasi kapal tersebut sehingga dapat meminimalisir populasi vektor tersebut.

f. Analisa Hasil Capaian

- 1) Capaian indikator ini sebesar 100%, hal ini dikarenakan indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sebagaimana sejalan dengan peran Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit.
- 2) Terjalannya jejaring kerjasama yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama pihak pengelola Bandara dan Pelabuhan di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Terjalannya jejaring komunikasi yang baik antara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dengan Lintas Sektor terkait terutama Dinas Kesehatan Kota Tarakan dalam desiminasi informasi.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Masih kurangnya jumlah petugas (SDM) dalam upaya melaksanakan kesiapsiagaan kewaspadaan dini penyakit dan faktor risiko.
- 2) Belum seluruh petugas mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas petugas dalam rangka deteksi dini faktor risiko dan pengendaliannya.
- 3) Belum maksimalnya ketersediaan prasarana pelayanan kesehatan dalam rangka kesiapsiagaan pengendalian faktor risiko di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

h. Pemecahan Masalah

- 1) Menganalisa kebutuhan sumber daya manusia dan membuat usulan kebutuhan penambahan petugas terutama di wilayah kerja.
- 2) Meningkatkan sistem kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap penyakit menular berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) dan penyakit menular baru dengan segera merespon kurang dari 24 jam.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program baik di wilayah pelabuhan maupun bandara serta seluruh instansi yang terkait dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko melalui forum lintas program dan lintas sektor, kegiatan rapat koordinasi atau jejaring kemitraan dalam bentuk *coffee morning* dalam rangka desiminasi informasi setiap tahun.

- 4) Menganalisa kebutuhan sumber daya, peralatan dan bahan habis pakai yang menunjang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan serta menganggarkannya dalam dokumen penganggaran.
- 5) Meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara dalam rangka pencegahan dan pengendalian sebaran kasus corona virus, penyakit menular berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) dan penyakit menular baru dengan cara mensosialisasikan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 339.248.000,- dan terealisasi sebesar Rp 335.148.100,- atau sebesar 98,79%. Capaian kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara adalah 100% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 98,79% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 1,21%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan melakukan perhitungan kebutuhan kegiatan dengan cermat dan teliti dalam menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang diperlukan seperti pengadaan bahan habis pakai penunjang pelaksanaan kegiatan.

4. Nilai Kinerja Anggaran

a. Pengertian

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

b. Definisi Operasional

Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan nilai kinerja anggaran ialah dengan Realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan / target indikator kegiatan.

d. Capaian Indikator

Nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun 2022 ialah sebesar 93.28, hal ini didapatkan dari berdasarkan perhitungan realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi indikator keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik, penjabaran cara perhitungan nilai kinerja anggaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pada bulan Desember 2022 presentase capaian keluaran kegiatan sebesar 100%, perhitungan didapatkan dari realisasi volume kegiatan tercapai 3.537 output kegiatan dengan target realisasi volume kegiatan sebesar 3.093 output kegiatan dengan target realisasi volume kegiatan sebesar 3.093 output sehingga capaian realisasi volume ouput dengan perhitungan geometric yaitu 100% dan bobot CRO sebesar 43,50% sehingga prosentase capaian realisasi output sebesar 43,50%
- 2) Pada bulan Desember tahun 2022 prosentase pencapaian kinerja penyerapan anggaran sebesar 90,18% dan dan bobot penyerapan anggaran sebesar 9,70% sehingga prosentase capaian penyerapan anggaran sebesar 8,75%.
- 3) Pada periode bulan Desember tahun 2022 prosentase pencapaian konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD sebesar 99,18%, dan bobot konsistensi RPD sebesar 18,20% sehingga prosentase capaian konsistensi RPD sebesar 18,05%. Sedangkan prosentase pencapaian kinerja Efisiensi sebesar 12,14 dan Nilai Efisiensi 80,34% dan bobot efisiensi rincian output sebesar 28,60% sehingga prosentase capaian efisiensi rincian output sebesar 22,98%.

Grafik 3.8 Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022



Berdasarkan aplikasi SMART Nilai Kinerja Anggaran sebesar 93,28. Hal ini didapatkan dari beberapa prosentase pencapaian kinerja yaitu terdiri dari prosentase pencapaian kinerja penyerapan anggaran sebesar 90,18%, prosentase pencapaian konsistensi penyerapan anggaran terhadap RPD sebesar 99,18%, prosentase pencapaian kinerja capaian keluaran kegiatan (CRO) sebesar 100% dan prosentase pencapaian kinerja Efisiensi 12,14%.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.13. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	85	93,28	109,74%

Capaian Nilai Kinerja Anggaran berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu realisasi capaian sebesar 93,28 dengan target 85 sehingga prosentase capaian kinerja nilai kinerja anggaran 109,74%.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.14. Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun	
			2021	2020
Nilai Kinerja Anggaran	85	93,28	76.94	91.33

Berdasarkan tabel di atas, nilai kinerja anggaran tahun ini bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021, bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 91,33 terdapat kenaikan capaian kinerja anggaran sebesar 1.95,

sedangkan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 76,94 yang melebihi capaian tahun 2021 dengan kenaikan capaian kinerja sebesar 16,34.

- 3) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan KKP Kelas II Samarinda, KKP Kelas II Banjarmasin Dan KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2022

Tabel 3.15. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran antara KKP Kelas II Tarakan, KKP Kelas II Samarinda, KKP Kelas II Banjarmasin KKP Kelas II Tanjung Pinang Tahun 2022

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2022			KKP Samarinda Tahun 2022			KKP Banjarmasin Tahun 2022			KKP Tanjung Pinang Tahun 2022		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran	85	93,28	109,7	85	89,5	105,3	83	88,31	106,4	88	98,24	111,63

Berdasarkan pada tabel diatas, Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih tinggi dibandingkan dengan KKP Samarinda Kelas II Samarinda dan KKP Kelas II Banjarmasin yang merupakan sesama Kantor Kesehatan Pelabuhan di Regional Kalimantan. Realisasi nilai kinerja anggaran KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2022 sebesar 93,28 sedangkan nilai kinerja anggaran KKP Kelas II Samarinda sebesar 89,50 sehingga terdapat selisih 3,78 dan nilai kinerja anggaran KKP Kelas II Banjarmasin sebesar 88,31 sehingga terdapat selisih 4,97. Jika dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan diluar Regional Kalimantan, nilai kinerja anggaran KKP Kelas II Tarakan lebih rendah dibandingkan dengan KKP Kelas II Tanjung Pinang. Realisasi nilai kinerja anggaran KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2022 sebesar 93,28 sedangkan nilai kinerja anggaran KKP Kelas II Tanjung Pinang sebesar 98,24 sehingga terdapat selisih 4,96.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 sebagai berikut:

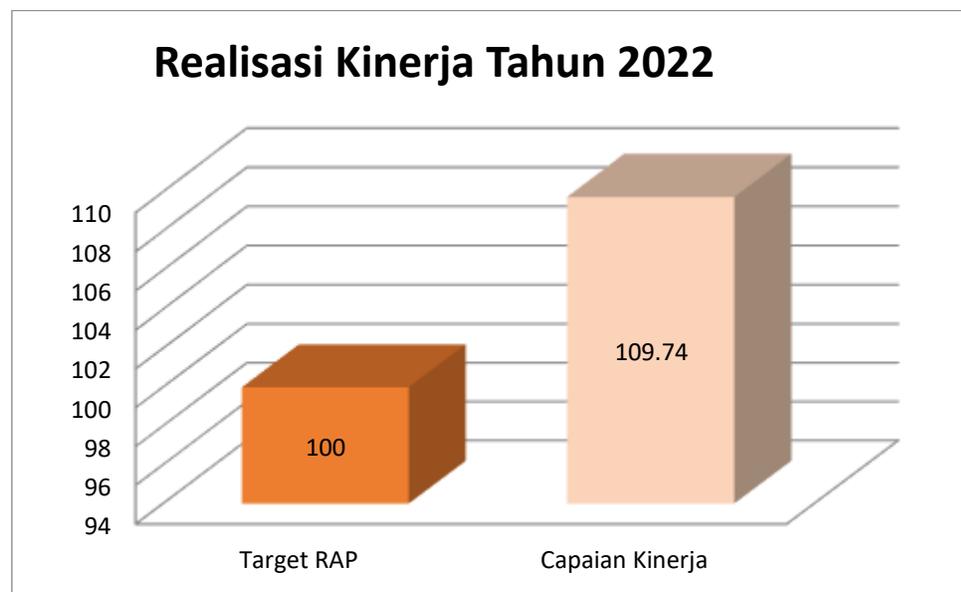
Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2022			Indikator Kinerja Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	85	93,28	109,74%	85	93,28	109,74%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2022 sebesar 93,28 dengan target 85.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 20221 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

Grafik 3.9. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Perencanaan Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022

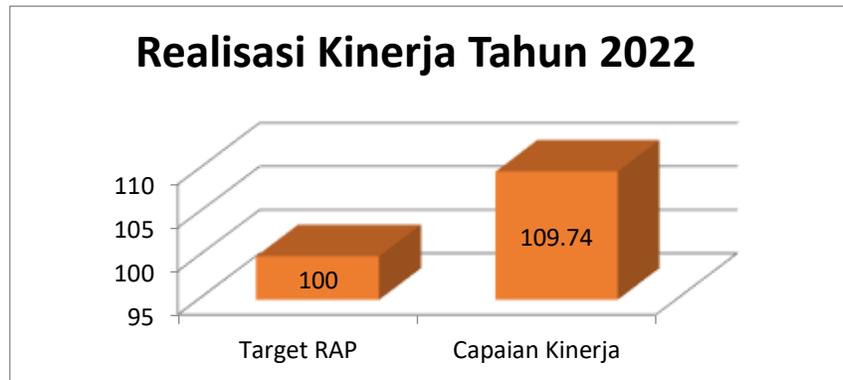


Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja anggaran KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RPJM mencapai target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan

persentase capaian kinerja periode Tahun 2022 sebesar 109,74% dengan realisasi sebesar 93,28.

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.10. Perbandingan realisasi kinerja anggaran tahun 2022 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan tahun 2022 memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding persentase capaian kinerja 109,74% atau realisasi kinerja memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2022.

- e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yaitu :

- a. Melaksanakan percepatan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) realisasi Kegiatan baik di kantor Induk maupun wilayah Kerja.
- b. Melakukan realisasi anggaran berdasarkan rencana penarikan dana (RPD) yang sudah disepakati.
- c. Menyampaikan realisasi kegiatan/ volume rincian output (RVRO) sesuai dengan periode pelaporan pada setiap bulannya

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Adapun penyebab keberhasilan dalam mencapai indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yaitu :

1. Nilai kinerja anggaran (NKA) sebesar 93,28 dengan capaian dari target sebesar 109,74%, hal ini dikarenakan koordinasi yang baik antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam kepatuhan penyampaian indicator pelaksanaan anggaran setiap bulannya.
2. Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring secara berkala guna meminimalisir kesalahan dalam pengisian dan pengumpulan data.
3. Pada tahap perencanaan telah di susun dan dilakukan pengendalian yang memadai.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

Dalam pelaksanaan program kegiatan terdapat masalah yang dihadapi diataranya sebagai berikut :

1. Pada pelaksanaan anggaran seringkali kegiatan yang bersumber PNBPN terhambat yang disebabkan karena tidak cukup tersedianya dana PNBPN yang mengakibatkan penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) serta menghambat penyerapan anggaran.
2. Aplikasi yang di gunakan tidak mulai dari awal tahun sehingga untuk monitoring tidak dapat dilaksanakan
3. Aplikasi tidak menyediakan fitur monitoring per bulan sehingga satker harus melakukan perhitungan manual untuk melihat capaian per bulan.
4. Desain anggaran yang terkotak kotak dan kurang fleksibel sehingga menyulitkan dalam revisi anggaran.

h. Pemecahan Masalah

Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan para Pelaksana Program lebih mencurahkan konsentrasinya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu

dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya antara lain:

- a. Melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan internal (perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan) dan eksternal (Kanwil DJPB dan Unit Utama) sehingga capaian indikator terlaksana dengan baik.
- b. Tidak menumpuk tagihan pembayaran di akhir tahun anggaran dan tagihan pembayaran harus sesuai RPD yang sudah disusun.
- c. Melakukan revisi RPD halaman III DIPA supaya indikator konsistensi RPD dapat tercapai secara optimal.
- d. Melakukan revisi anggaran yang kurang efektif dan berpotensi tidak dapat dilaksanakan sehingga dapat menjadi lebih efektif dan terlaksana.
- e. Melakukan percepatan proses PBJ maupun SPM dan segera melakukan pembayaran sesuai dengan prestasi pekerjaan.
- f. Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja dilakukan secara periodik, supaya diketahui kemajuan, hambatan dan pemecahan masalah pencapaian kinerja.
- g. Mendorong penyedia yang sudah berkontrak agar segera melakukan distribusi dan penagihan dan pembayaran.
- h. Melaksanakan percepatan Rekomendasi Optimalisasi Sisa Belanja Kontraktual ke Eselon 1 dan Percepatan revisi DIPA/RKAKL/POK jika diperlukan.
- i. Memanfaatkan aplikasi Smart DJA yang telah dibangun Kementerian Keuangan untuk melakukan monitoring Nilai Kinerja Anggaran setiap bulan.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 383.524.000,- dan realisasi tahun 2022 sebesar Rp 375.986.003,- atau sebesar 98,03%. Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 adalah 109,74% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 98,03% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 10,67%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi

sebesar persentase tersebut yaitu dengan melakukan menggabungkan beberapa kegiatan menjadi satu kegiatan dengan mengurangi jumlah SDM dalam pelaksanaan kegiatan, selain itu mengikuti kegiatan secara daring, mengurangi kuantitas kepesertaan dalam pertemuan, menggabungkan evaluasi monitoring sehingga menjadi monev terpadu, selain itu juga dengan melakukan prioritas keikutsertaan/partisipasi pada pertemuan dengan biaya satker, perhitungan kebutuhan kegiatan belanja bahan habis pakai sesuai dengan harga perkiraan sendiri yang diadakan melalui pejabat pengadaan barang dan jasa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Pengertian

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara, sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

b. Definisi Operasional

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

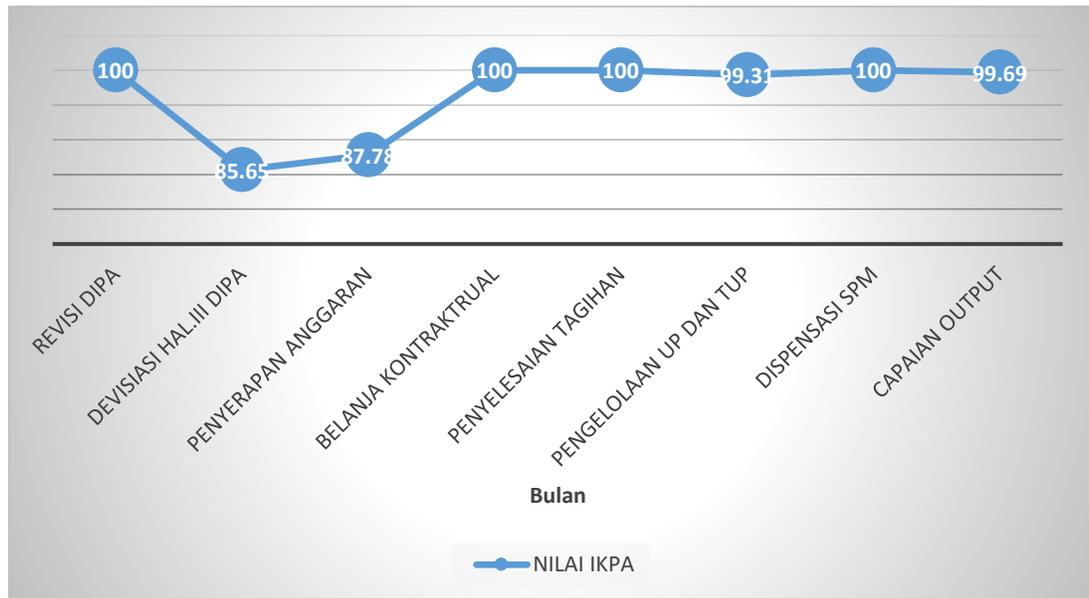
c. Rumus/cara perhitungan

Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan secara periodic dengan memperhatikan aspek evaluasi dan perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan dibidang pelaksanaan anggaran.

d. Capaian Indikator

Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) kantor Kesehatan pelabuhan kelas II Tarakan pada tahun 2022 yaitu sebesar 95,97 dengan target IKPA sebesar 93, penjabaran skor pada tiap indikator adalah sebagai berikut :

Grafik 3.11. Capaian indicator kinerja pelaksana anggaran



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa :

- 1) Indikator kinerja dispensasi penyampaian SPM memiliki skor 100, hal ini menunjukkan tingkatan dispensasi SPM tidak melebihi batas waktu penyampaian pada akhir tahun anggaran.
- 2) Indikator kinerja deviasi halaman III DIPA memiliki skor 85,65, hal ini karena ketidaksesuaiannya antara realisasi anggaran bulanan dengan rencana penarikan dana (RPD).
- 3) Indikator kinerja realisasi anggaran memiliki skor 87,78, hal ini dikarenakan tingkat penyerapan anggaran tidak mencapai target penyerapan yang ditentukan setiap triwulannya. Dimana ketidak sesuai ini dipengaruhi oleh beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan seperti pelayanan Haji, pelayanan situasi khusus lebaran dan natal tahun baru.
- 4) Indikator kinerja belanja kontraktual memiliki skor 100, hal ini menunjukan rasio ketepatan waktu penyampaian dokumen ringkasan kontrak terhadap seluruh data kontrak yang didaftarkan ke KKPN tidak tidak melebihi batas waktu penyampaian.
- 5) Indikator kinerja kemajuan/ penyelesaian tagihan memiliki skor 100, hal ini menunjukan ketepatan waktu penyelesaian tagihan yang bersifat kontraktual (SPM-LS Kontraktual) terhadap seluruh kewajiban penyelesaian

tagihan kontraktual yang diajukan ke KPPN tidak melebihi dateline yang ditentukan.

- 6) Indikator kinerja pengelolaan UP dan TUP memiliki skor 100, hal ini menunjukkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP terhadap seluruh pertanggungjawaban UP dan TUP sudah sesuai dateline yang ditentukan.
- 7) Indikator kinerja dispensasi SPM memiliki skor 100, hal ini karena tidak terdapat SPM terhadap seluruh SPM yang diajukan ke KPPN
- 8) Indikator kinerja konfirmasi capaian output memiliki skor 99.69, hal ini dikarenakan terdapat rincian output (RO) yang tidak terlaksana yaitu output layanan pengendalian factor risiko penyakit diare yang capaian outputnya hanya 87.50%.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Nilai IKPA Tahun 2022

Tabel 3.17. Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,97	103,19%

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu realisasi capaian nilai IKPA sebesar 95,97 dengan target 93.

- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.18. Perbandingan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun	
			2021	2020
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,97	97,53	-

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan terdapat perbedaan target indikator PK tahun 2020.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2022			Indikator Kinerja Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,97	103,1%	93	95,97	103,1%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2022 adalah sama yaitu 95,97 dengan target sebesar 93.

- 4) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Samarinda.

Tabel 3.20. Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Samarinda

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2022			KKP Samarinda Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,97	103,1%	93	95,34	102,5%

Berdasarkan pada tabel diatas, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih tinggi dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda. Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2022 sebesar 95,97 sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas II Samarinda pada tahun 2022 sebesar 95,34, terdapat selisih 0,63 pada nilai realisasi capaian indikator tersebut.

- 5) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Banjarmasin.

Tabel 3.21. Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022 dengan KKP Kelas II Banjarmasin.

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2022			KKP Banjarmasin Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,97	103,1%	90	93,59	103,7%

Berdasarkan pada tabel diatas, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih tinggi dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin. Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2022 sebesar 95,97 sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas II Banjarmasin pada tahun 2022 sebesar 93,59, terdapat selisih 2,38 pada nilai realisasi capaian indikator tersebut.

- 6) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Tanjung Pinang

Tabel 3.22. Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022 dengan KKP Kelas II Tanjung Pinang

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2022			KKP T.Pinang Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,97	103,1%	93	97,67	105,02%

Berdasarkan pada tabel diatas, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih rendah dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang. Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2022 sebesar 95,97 sedangkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP Kelas II Tanjung Pinang pada tahun 2022 sebesar 97,67, terdapat selisih 1,7 pada nilai realisasi capaian indikator tersebut.

- 7) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

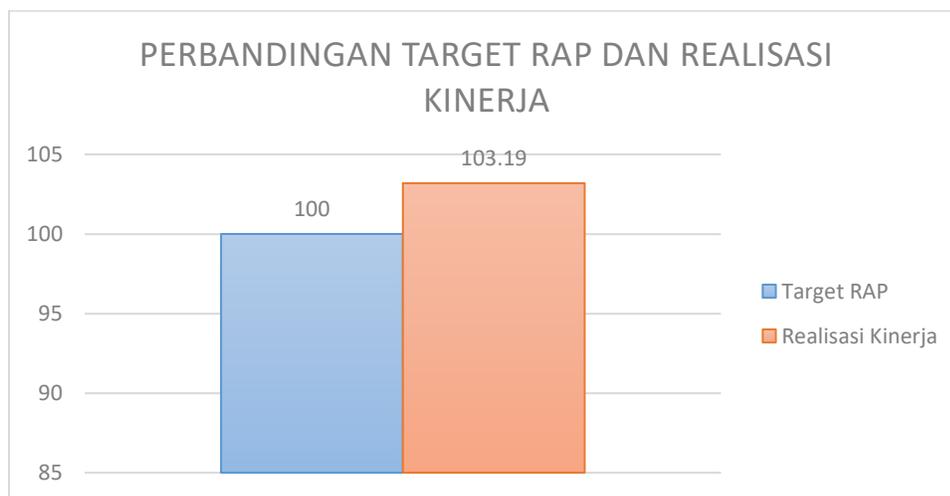
Grafik 3.12. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 103,19% dengan capaian sebesar 95,97.

8) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.13. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan tahun 2022 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding persentase capaian

kinerja 103,19% atau realisasi kinerja telah memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2022.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yaitu:

- 1) Melaksanakan revisi DIPA tidak melebihi batas revisi anggaran pada setiap triwulan.
- 2) Melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala.
- 3) Menjalin koordinasi yang intens antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam pelaksanaan dan penyampaian indicator – indicator anggaran.
- 4) Melakukan penyampaian data kontrak tidak melebihi batas oleh Pejabat barang jasa/PBJ dan PPSPM.
- 5) Melakukan Penyampaian capaian output dan rekon LPJ Bendahara pengeluaran tidak melewati batas tanggal 10 berikutnya atau melebihi open period.
- 6) Melaksanakan realisasi anggaran sesuai pagu anggaran dan tidak melebihi pagu supaya tidak menyebabkan pagu minus.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) sebesar 103,19%, hal ini dikarenakan koordinasi yang baik antara perencana program, pelaksana anggaran dan pengelola keuangan dalam kepatuhan penyampaian indicator pelaksanaan anggaran setiap bulannya sehingga didapat nilai IKPA sebesar 95,97.
- 2) Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 95,97, hal ini dikarenakan 4 indikator mendapat skoring 100, dan 2 indikator mendapat skor lebih dari 90 serta 2 indikator mendapat skor dibawah 90 yaitu pada indikator devisiasi Hal. III DIPA dan indikator penyerapan anggaran

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- Pada pelaksanaan anggaran seringkali kegiatan yang bersumber PNBPN terhambat yang disebabkan karena tidak cukup tersedianya dana PNBPN yang

mengakibatkan penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) serta menghambat penyerapan anggaran.

h. Pemecahan Masalah

1. Melakukan realisasi anggaran berdasarkan rencana penarikan dana yang sudah dibuat.
2. Melakukan Efisiensi anggaran pada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan persentase penyerapan anggaran.
3. Melakukan revisi anggaran yang kurang efektif dan berpotensi tidak dapat dilaksanakan sehingga dapat menjadi lebih efektif dan terlaksana.
4. Melakukan revisi RPD halaman III DIPA untuk kegiatan yang bersumber dari PNBK.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 11,639,554,000,- dan terealisasi sebesar Rp 10,277,481,006,- atau sebesar 88,29%. Capaian kinerja Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah 103,19% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 88,29% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 14,9%.

6. Kinerja implementasi WBK satker

a. Pengertian

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self Assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan indikator kinerja implementasi WBK satker ialah dengan cara akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit dan Nilai Total Komponen Hasil.

d. Capaian Indikator

Nilai kinerja implementasi WBK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan penilaian WBK oleh Bagian Hukormas memiliki total nilai sebesar 84.79, hal ini didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit dan Nilai Total Komponen Hasil, penjabaran hasil nilai WBK adalah sebagai berikut :

- 1) Komponen Pengungkit memiliki total nilai sebesar 48.42, dengan penjabaran hasil 2 nilai komponen pengungkit yang pertama Aspek Pemenuhan dengan nilai 24.41 terdapat 6 aspek pemenuhan yaitu Manajemen Perubahan mendapat nilai 3.81, Penataan Tatalaksana mendapat nilai 3.50, Penataan sistem manajemen SDM mendapat nilai 4.11, Penguatan akuntabilitas mendapat nilai 4.57, Penguatan pengawasan mendapat nilai 3.61, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik mendapat nilai 4.81, yang kedua Aspek Reform dengan nilai 24.01 terdapat 6 aspek pemenuhan yaitu Manajemen Perubahan mendapat nilai 3.67, Penataan Tatalaksana mendapat nilai 3.50, Penataan sistem manajemen SDM mendapat nilai 4.00, Penguatan akuntabilitas mendapat nilai 3.21, Penguatan pengawasan mendapat nilai 5.63, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik mendapat nilai 4.00.
- 2) Komponen Hasil memiliki nilai total sebesar 36.37, dengan penjabaran hasil 2 nilai komponen yang pertama birokrasi yang bersih dan akuntabel 18.15, nilai tersebut didapatkan dari Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal) memiliki nilai 14,40 dan capaian kinerja lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya memiliki nilai 3.75, yang kedua komponen pelayanan publik yang prima yang didapatkan dari nilai survey persepsi kualitas pelayanan (survey eksternal) yaitu sebesar 18,22. Penilaian Hasil Kinerja Implementasi WBK KKP Tarakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.23. Hasil nilai Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil dari Penilaian WBK Satker Tahun 2022

No	Materi	Nilai Maksimal	Nilai Perolehan	%	Rekomendasi Perbaikan
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	48.42	80.70	
A.	Aspek Pemenuhan	30	24.41	81.37	
1	Manajemen Perubahan	4	3.81	95.25	
2	Penataan Tata Laksana	3.5	3.50	100.00	
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	4.11	82.20	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4.57	91.40	
5	Penguatan Pengawasan	7.5	3.61	48.13	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.81	96.20	
B.	Aspek Reform	30	24.01	80.03	
1	Manajemen Perubahan	4	3.67	91.75	
2	Penataan Tata Laksana	3.5	3.50	100.00	
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	4.00	80.00	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	3.21	64.20	
5	Penguatan Pengawasan	7.5	5.63	75.07	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.00	80.00	
II	KOMPONEN HASIL	40	36.37	90.93	
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22.5	18.15	80.67	
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17.5	14.40	82.29	

b.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	3.75	75.00	
2	Pelayanan Publik yang Prima	17.5	18.22	104.11	
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey Eksternal)	17.5	18.22	104.11	
TOTAL NILAI		100	84.79	84.79	

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka:

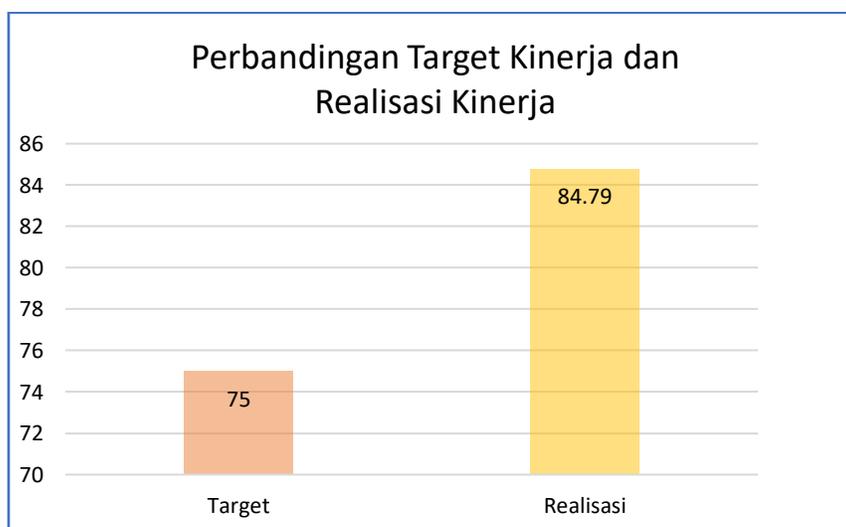
- 1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.24. Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Kinerja Implementasi WBK satker	75	84.79	113.05%

Capaian Kinerja Implementasi WBK satker berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu realisasi capaian sebesar 84.79 dengan target 75.

Grafik 3.14. Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2022



- 2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.25. Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kegiatan Tahun	
			2021	2020
Kinerja Implementasi WBK satker	75	84.79	82.60	84.73

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 dengan selisih capaian sebesar 2.19% sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2020 terdapat selisih capaian sebesar 0.06% terdapat selisih capaian lebih sedikit dibanding tahun 2021.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dgn target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.26. Perbandingan Capaian Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2022 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2022			Indikator Kinerja Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Kinerja Implementasi WBK satker	75	84.79	113.05	75	84.79	113.05

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan Tahun 2022 pada perjanjian kinerja dibandingkan dengan RAK 2022 adalah sama yaitu 84,73 dengan target sebesar 75 maka persentase capaian kinerja indikator ialah 113.05%.

- 4) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Balikpapan

Tabel 3.27. Perbandingan Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker Tahun 2022 dengan KKP Kelas II Balikpapan

Uraian	KKP Tarakan Tahun 2022			KKP Samarinda Tahun 2022			KKP Banjarmasin Tahun 2022			KKP Tanjung Pinang Tahun 2022		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Kinerja Implementasi WBK Satker	75	84.79	113.05	78	82.84	106.20	75	77.80	103.73	75	88.09	117.45

Berdasarkan pada tabel diatas, Kinerja Implementasi WBK satker Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Tarakan lebih rendah dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang tetapi realisasi implemtasi WBK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan lebih tinggi dibandingkan dengan KKP Kelas II Samarindan dan KKP Kelas II Banjarmasin. Realisasi Kinerja Implementasi WBK satker KKP Kelas II Tarakan pada tahun 2022 sebesar 113.05% sedangkan persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan KKP Kelas II Tanjung Pinang pada tahun 2022 sebesar 117.45%, terdapat selisih 4.2% pada nilai realisasi capaian indikator tersebut.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

Grafik 3.15. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah/RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 113.05% dengan capaian sebesar 84.79.

- 6) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.16. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan tahun 2022 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding persentase capaian kinerja 113.05% atau realisasi kinerja telah memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2022.

- e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Kinerja Implementasi WBK satker yaitu:

- 1) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melaksanakan rapat khusus Tim POKJA. Salah satunya dengan membentuk Tim Pengawas yang aktif menerapkan & mensosialisasikan budaya ZI

- 2) Telah dibentuk SK Tim Kerja WBK untuk periode Tahun 2022 & adanya kegiatan kegiatan yang berbentuk rapat-rapat dinas / rapat khusus tentang pembahasan WBK yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- 3) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan penguatan dan internalisasi terhadap pentingnya pelaksanaan pelayanan publik sesuai SOP yang berlaku terhadap seluruh pegawai.
- 4) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah mengambil langkah strategis untuk memastikan semua pegawai menerapkan anti korupsi/gratifikasi yaitu dengan memberikan arahan dan himbauan kepada seluruh pegawai untuk tidak menerima uang, bingkisan, parcel, fasilitas dan bentuk pemberian lainnya yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Persentase capaian indikator ini sebesar 113.05% dengan hasil capaian implementasi WBK Satker sebesar 84.79, hal ini dikarenakan adanya komitmen dari seluruh pegawai dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- 2) Nilai capaian implementasi WBK satker sebesar 84.79 didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen Pengungkit sebesar 48.42 dan Nilai Total Komponen Hasil Sebesar 36.37.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Beberapa pegawai belum paham dengan pelaksanaan penerapan WBK (Pelayanan Prima).
- 2) Dikarenakan terjadinya pandemi Covid 19, persiapan dokumen dan implementasi WBK satker terhambat karena bertambahnya kegiatan pengawasan rutin yang menyebabkan banyak pegawai yang harus aktif di lapangan, sehingga terhambatnya pengumpulan dokumen untuk penilaian WBK.

h. Pemecahan Masalah

Pelaksanaan rapat-rapat terkait persiapan penilaian WBK satker dilakukan secara virtual dengan dibimbing dan dipimpin oleh Kepala Satker.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 28.990.000,- dan terealisasi sebesar Rp 27.529.936,- atau sebesar 94.96%. Capaian kinerja implementasi WBK Satker adalah 113.05% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 94.96% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 16%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu dengan cara membuat timeline waktu target yang jelas serta berkomitmen untuk mengikuti jadwal kegiatan tersebut.

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

a. Pengertian

Peningkatan/Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, moral pegawai sesuai dengan kebutuhan jabatan. Pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan.

Pengembangan kompetensi Pegawai pada hakikatnya bertujuan untuk memastikan dan memelihara kemampuan pegawai sehingga memenuhi kualifikasi yang diprasyarakatkan, dan dapat memberikan sumbangsih kinerja optimal bagi organisasi

b. Definisi Operasional

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional. baik secara daring maupun luring.

c. Rumus/cara perhitungan

Cara perhitungan indikator kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya ialah dengan cara : Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

d. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada tahun 2022 sebesar 94%, yaitu dari 50 orang ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 47 Orang ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dalam setahun. Kegiatan peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan baik melalui tugas belajar maupun ijin belajar. Sedangkan pelatihan baik Klasikal maupun Non Klasikal dengan sumber pembiayaan dari APBN maupun secara mandiri.

Perhitungannya :

Jumlah seluruh ASN = 50 orang

Jumlah ASN yang ditingkatkan = 47 orang

$$= \frac{47}{50} \times 100 = 94\%$$

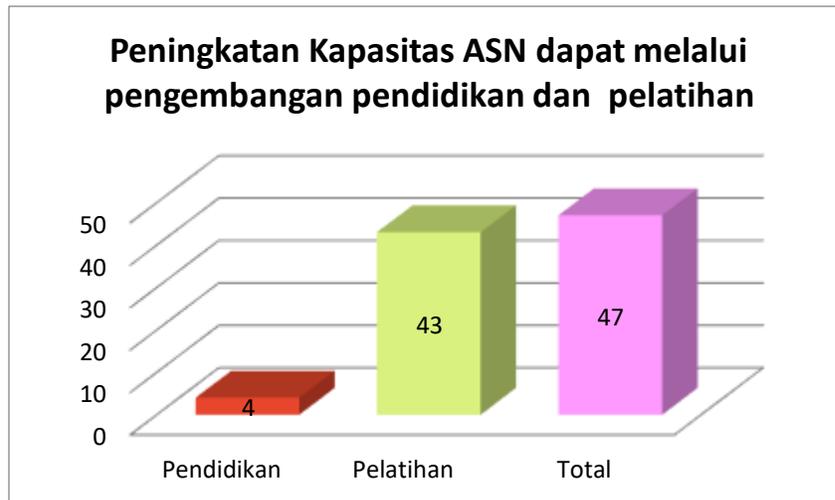
Capaian peningkatan kompetensi pegawai dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut

Diagram 3.1. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya



Peningkatan Kapasitas ASN dapat melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan. Berikut distribusi berdasarkan bentuk pengembangan.

Grafik 3.17. Peningkatan Kapasitas ASN dapat melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan

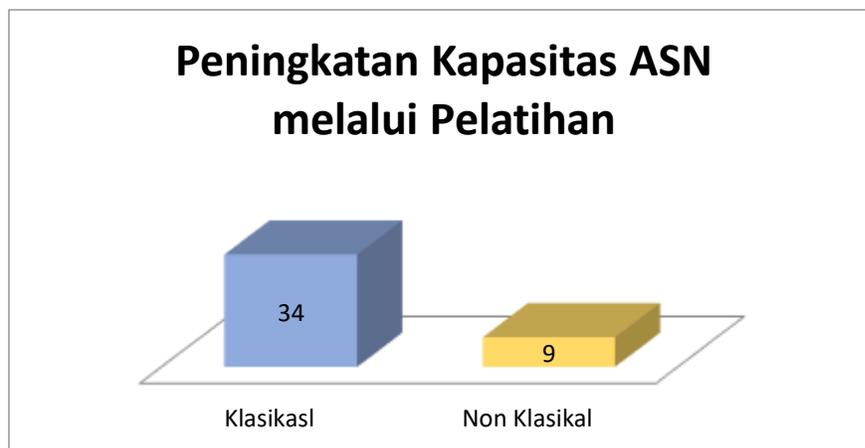


Tabel 3.28. Peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan

No	Nama	Jenjang Peminatan	Institusi Pendidikan	Pembiayaan	Tubel/lbel
1	Ike Rachmawati, S.TKI	Strata 2 Kesehatan Masyarakat	Universitas Diponegoro Semarang	PPSDM Kemenkes	Tubel Dalam Negeri
2	Ade Erfansyah	Strata 1 Keperawatan	Universitas Diponegoro Semarang	PPSDM Kemenkes	Tubel Dalam Negeri
3	Novita	Strata 1 Kesehatan Masyarakat Kesehatan Lingkungan	Universitas Diponegoro Semarang	PPSDM Kemenkes	Tubel Dalam Negeri
4	Abdillah Farkhan, SKM	Strata 2 Biomedical and Health Informatics	Mahidol University, Thailand	Mahidol University, Thailand	Tubel Luar Negeri

Dari tabel diatas didapatkan informasi bahwa sebanyak 4 ASN yang ditingkatkan kompetensi melalui pengembangan pendidikan lewat tugas belajar dalam negeri yang dibiayai oleh PPSDM Kemenkes sebanyak 3 orang dan tugas belajar luar negeri sebanyak 1 orang dengan biaya oleh Mahidol University, Thailand.

Grafik 3.18. Peningkatan kapasitas ASN melalui Pelatihan



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pelatihan yang terbanyak yang diikuti adalah Pelatihan Klasikal sebanyak 34 orang. Pelatihan Klasikal yang diikuti berupa pelatihan manajerial, teknis, fungsional, seminar, webinar, workshop, bimbingan teknis dan sosialisasi. Sedangkan pelatihan non klasikal sebanyak 9 orang dengan pelatihan yang diikuti berupa E Learning.

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, maka :

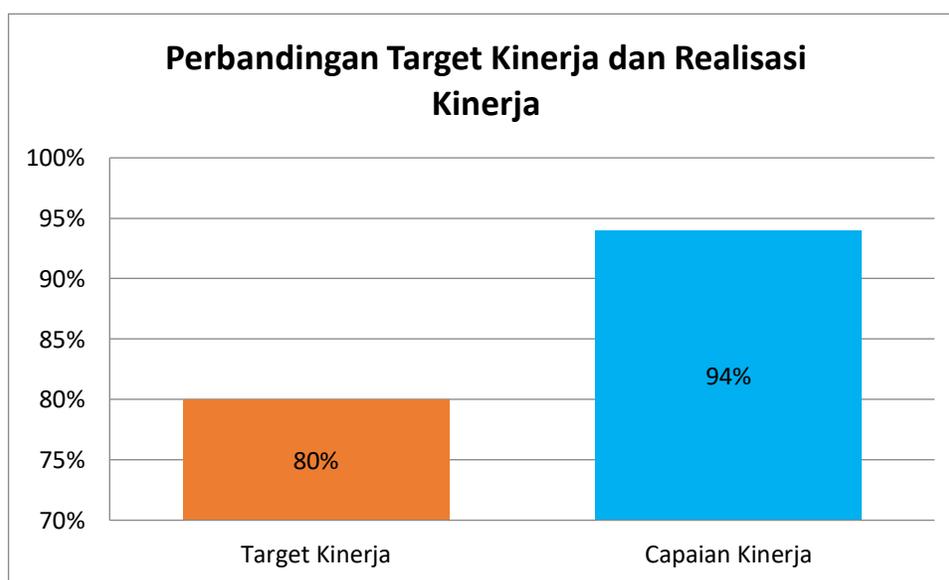
1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.29. Target dan Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	94%	117,50%

Capaian Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu realisasi capaian sebesar 94% dengan target 80%.

Grafik 3.19. Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja



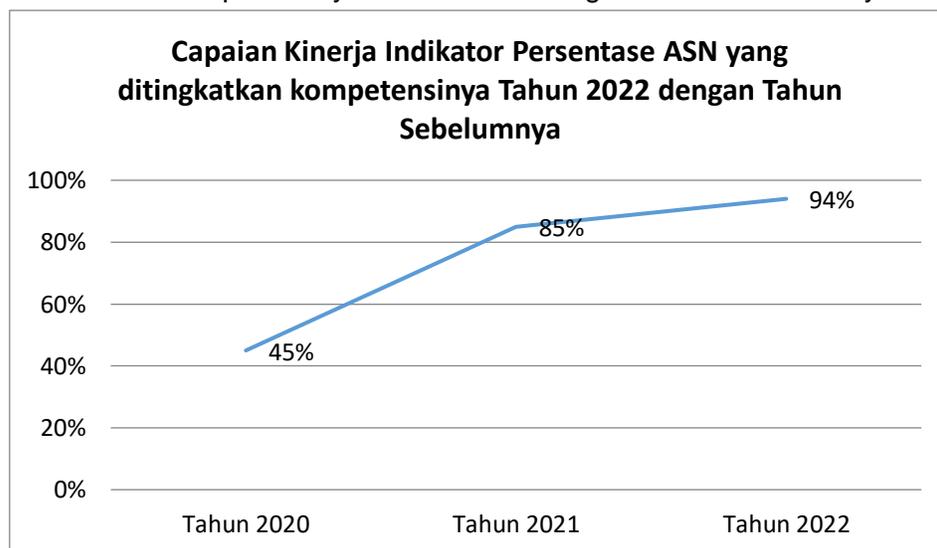
2) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.30. Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kegiatan Tahun		
			2021	2020	2019
Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	94%	85%	45%	2 Pelatihan

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan capaian kinerja dalam 3 tahun terakhir, capaian yang diperoleh pada tahun 2022 ini jauh lebih besar. Tahun 2022 memperoleh 94% capaian, tahun 2021 memperoleh 85%, tahun 2020 memperoleh 45% dan tahun 2019 memperoleh 2 pelatihan.

Grafik 3.20. Capaian Kinerja Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya



Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya meningkat setiap tahunnya.

- 3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dgn target jangka Panjang yg terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan capaian dengan target pada dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 sebagai berikut:

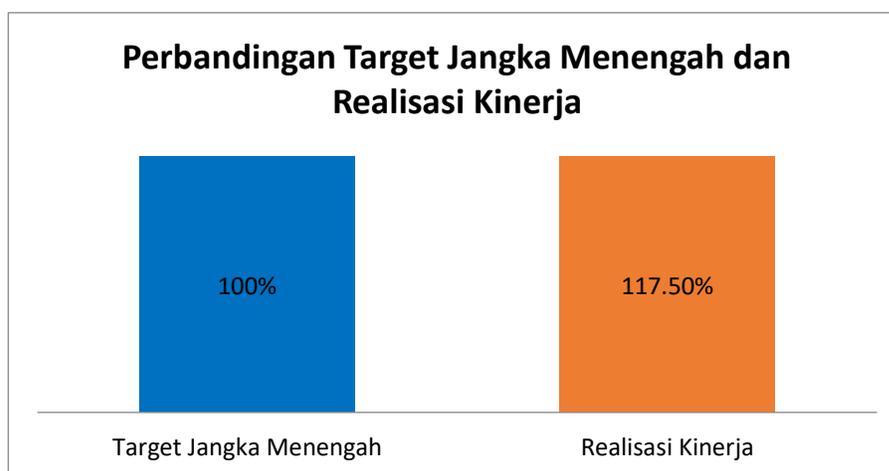
Tabel 3.31. Perbandingan Capaian Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 dengan RAK

Uraian	RAK Tahun 2022			Indikator Kinerja Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	94%	117,50%	80%	94%	117.50%

Berdasarkan tabel di atas, capaian target Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 pada RAK 2022 dan capaian pada perjanjian kinerja adalah sama, yaitu sebesar 117,50%.

- 4) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah perencanaan strategis Kementerian Kesehatan RI.

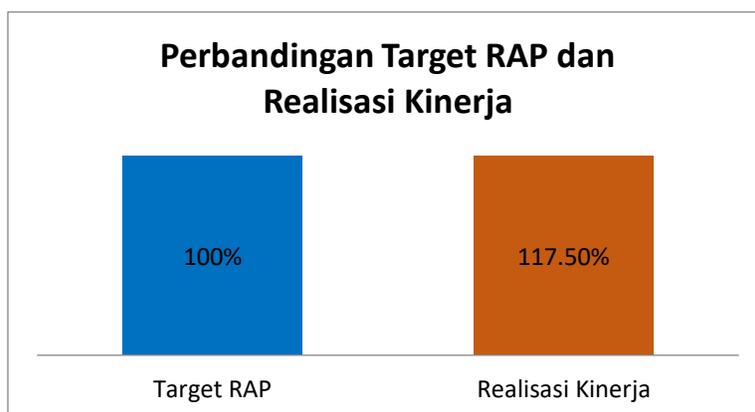
Grafik 3.21. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Jangka Menengah/ RPJM pada Renstra.



Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan Tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah/ RPJM telah memenuhi target yaitu dengan target pada RENSTRA sebesar 100% dan persentase capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 117,50%.

- 5) Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan kinerja nasional (RAP)

Grafik 3.22. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Target kinerja nasional



Dari grafik tersebut diatas diketahui bahwa realisasi kinerja KKP Kelas II Tarakan tahun 2022 telah memenuhi target nasional dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P yaitu target sebesar 100% berbanding persentase capaian kinerja 117,50% atau realisasi kinerja telah memenuhi dari target kinerja dalam Rencana Aksi Program Ditjen P2P untuk tahun 2022

6) Perbandingan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang setara

Table 3.32. Perbandingan Capaian dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda, Banjarmasin, Tanjung Pinang

Indikator	Satker	T	R	% C
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	KKP Kelas II Tarakan	80%	94%	117,50%
	KKP Kelas II Samarinda	80%	98,39%	122,99%
	KKP Kelas II Banjarmasin	80%	86,95%	108,69%
	KKP Kelas II Tanjung Pinang	80%	89,09%	111,36%

Capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2022 ini sebesar 117,50%, sedangkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda mencapai 122,99%. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin mencapai 108,69% dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang mencapai 111,36%.

Jika dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda memiliki capaian lebih tinggi 5,49% dibandingkan dengan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Apabila dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin memiliki capaian lebih rendah sebesar 8,81% dibandingkan dengan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Kemudian apabila dibandingkan dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang memiliki capaian lebih rendah sebesar 6,14% dibandingkan dengan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator Kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya yaitu:

- 1) Setiap Pegawai dapat mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan jabatan dan tugas keseharian tiap pegawai secara mandiri
- 2) Pengembangan kompetensi melalui pendidikan tugas belajar diberikan kepada ASN sesuai dengan prestasi kinerja yang dicapai dan kebutuhan instansi.
- 3) Alokasi anggaran pelatihan ditambah, yang terdiri dari Layanan Manajemen SDM untuk yang sifatnya manajerial/teknis umum dan Layanan Pendidikan dan Pelatihan untuk teknis jabatan fungsional

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Persentase capaian indikator ini sebesar 117,50%, hal ini dikarenakan semua ASN yang ada di KKP Tarakan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Berbagai pelatihan sekarang dengan mudah didapatkan, informasi webinar/seminar mudah diakses dan diikuti secara daring, sehingga ASN dapat secara mandiri mengikuti pelatihan.

Selain itu Keberhasilan pelaksanaan kegiatan indikator ini didukung juga oleh ketersediaan dana yang cukup, adanya informasi rencana pelatihan oleh lembaga/penyelenggara pelatihan, usulan/telaah kebutuhan jenis pelatihan dari Pegawai.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

Pengembangan pelatihan saat ini belum didasarkan kepada analisa kebutuhan pelatihan

h. Pemecahan Masalah

- 1) Membuat analisa kebutuhan pelatihan yang terstruktur, demand side dan kredibel, untuk mewujudkan profesionalitas ASN dengan mempertimbangan kebutuhan individu pegawai dan kebutuhan umum organisasi, khususnya di bidang kesehatan yang lebih baik, tersistem, terprogram, dan tepat sasaran
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kompetensi ASN secara berkala.

i. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya manusia yang menunjang capaian indicator ini adalah peran semua ASN KKP Kelas II Tarakan. Anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan ini yaitu Rp 240.071.000,- dan terealisasi sebesar Rp 233.881.791,- atau sebesar 97,42%. Capaian kinerja Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah 117,50% dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 97,42% yang berarti terdapat efisiensi sumber pembiayaan sebesar 17,09%. Upaya yang dilakukan dengan adanya efisiensi sebesar persentase tersebut yaitu memaksimalkan mengikuti pelatihan secara online/daring.

B. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan perjanjian kinerja Tahun 2022, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam mendukung penyelenggaraannya sebesar Rp.15.272.015.000,- dan terserap sebesar Rp.13.772.385.001,-. (90.18%). Berikut akan dijabarkan tentang rincian dana berdasarkan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2022 dan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.33. Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dukungan Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2.979.876.000	2.857.506.265	95.89
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	12.292.139.000	10.914.878.736	88.80
Total		15.272.015.000	13.772.385.001	90.18

Penyerapan anggaran dari 2 kegiatan rata-rata terserap 90.18% yang paling rendah yakni pada pagu Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya sebesar 88.80% secara keseluruhan realisasinya lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi Dukungan Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.

Tabel 3.34. Pagu Anggaran dan Realisasi Per Jenis Belanja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2021-2022

Uraian Belanja	2021			2022		
	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	6.057.747.000	5.354.202.854	88.39	7.192.573.000	6.065.127.897	84.32
Belanja Barang	5.919.016.000	5.236.998.697	88.48	5.267.566.000	5.024.864.044	95.39
Belanja Modal	639.688.000	627.034.500	98.02	575.876.000	545.866.315	94.79

Target dan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2020 sampai dengan 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.35. Realisasi Anggaran Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020-2022

Uraian PNB	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
Pagu	1.795.800.000	2.064.000.000	2.236.000.000
Realisasi	2.504.765.503	1.709.674.712	2.136.526.265

Tabel 3.36. Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2022

NO	Kode RO	OUTPUT/ KOMPONEN /SUB KOMPONEN	Satuan Volume	Pagu		Realisasi		Persen
				Vol	Alokasi Anggaran	Vol	Penyerapan Anggaran	
	4249.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	Orang	253 5	75,680,000	253 1	61,653,200	81.47%
1	4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji	orang	235	29,560,000	235	26,749,200	90.49%
2	4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/ lintas batas	orang	230 0	46,120,000	230 0	34,904,000	75.68%
	4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	layanan	398	1,094,771,000	398	1,058,897,121	96.72%
3	4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	layanan	4	80,962,000	4	67,545,671	83.43%
4	4249.QAH.017	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	layanan	2	509,400,000	2	508,500,000	99.82%
5	4249.QAH.U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	layanan	30	43,650,000	30	43,650,000	100.00%
6	4249.QAH.U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	layanan	32	33,952,000	32	33,944,000	99.98%
7	4249.QAH.U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	layanan	72	185,256,000	72	182,702,200	98.62%
8	4249.QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	layanan	32	13,856,000	28	12,317,900	88.90%

9	4249.QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	layanan	144	46,080,000	144	46,080,000	100.00%
10	4249.QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	layanan	32	49,864,000	32	49,864,000	100.00%
11	4249.QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	layanan	32	10,240,000	32	10,240,000	100.00%
12	4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	layanan	6	66,851,000	6	51,225,950	76.63%
13	4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	layanan	12	54,660,000	12	52,827,400	96.65%
	4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	Paket	54	1,745,885,000	54	1,676,395,391	96.02%
14	4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	paket	54	1,745,885,000	54	1,676,395,391	96.02%
	4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Orang	5	63,540,000	5	60,560,553	95.31%
15	4249.TBC.001	Pelatihan kesehatan	orang	5	63,540,000	5	60,560,553	95.31%
	4815.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	3	18,000,000	3	16,688,000	92.71%
16	4815.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	3	18,000,000	3	16,688,000	92.71%
	4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	16	11,340,905,000	16	9,985,317,356	88.05%
17	4815.EBA.956	Layanan BMN	Layanan	1	24,282,000	1	24,279,254	99.99%
18	4815.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan	1	22,700,000	1	21,242,612	93.58%
19	4815.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	6,290,000	1	6,287,324	99.96%
20	4815.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	2,474,000	1	2,474,000	100.00%
21	4815.EBA.994	Layanan Perkantoran	bulan	12	11,285,159,000	12	9,931,034,166	88.00%
	4815.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Unit	18	210,000,000	18	203,598,315	96.95%
22	4815.EBB.951	Layanan Sarana Internal	Unit	18	210,000,000	18	203,598,315	96.95%

	4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Orang	59	240,071,000	59	233,881,791	97.42%
23	4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	Orang	53	67,871,000	53	66,005,590	97.25%
24	4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Orang	6	172,200,000	6	167,876,201	97.49%
	4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	5	483,163,000	5	475,393,274	98.39%
25	4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan	1	91,512,000	1	90,513,793	98.91%
26	4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	292,012,000	1	285,472,210	97.76%
27	4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	2	57,408,000	2	57,177,271	99.60%
28	4815.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen	1	42,231,000	1	42,230,000	100.00%
415990		KKP Kelas II Tarakan			15,272,015,000		13,772,385,001	90.18%

C. Efisiensi

Dari hasil capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, terdapat efisiensi sumber daya. Nilai efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

SASARAN	INDIKATOR	PERSENTASE CAPAIAN	ALOKASI	REAL ANGGARAN	%	EFISIENSI
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	103,19%	2.083.057.000	1.988.700.592	95,47%	7,48
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	103,09%	557.571.000	533.657.573	95,71%	7,16
	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	100,00%	339.248.000	335.148.100	98,79%	1,21
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	109,74%	383.524.000	375.986.003	98,03%	10,67
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	103,19%	11.639.554.000	10.277.481.006	88,30%	14,43
	Kinerja implementasi WBK satker	113,05%	28.990.000	27.529.936	94,96%	16
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	117,50%	240.071.000	233.881.791	97,42%	17,09

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan kepada pimpinan (Ditjen P2P) dan seluruh stakeholders yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan khususnya di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2022 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tahun 2022 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Ditjen P2P dalam rangka dukungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan. Kegiatan pengendalian penyakit dan faktor resiko di pintu masuk negara/wilayah selama tahun 2022 rata-rata mencapai target yang diharapkan bahkan ada kegiatan yang melebihi target. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan bahwa setiap alat angkut, barang dan orang yang keluar masuk *point of entry* harus diawasi untuk mencegah keluar dan masuknya penyakit menular dan potensial wabah, disamping kemungkinan meningkatnya kinerja dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat pencapaian kegiatan keluaran (output kegiatan) selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dengan alokasi anggaran yang diberikan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebesar Rp.15.272.015.000,-. dengan penyerapan dana kegiatan sebesar Rp.13.772.385.001,- (90.18%). Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan tetap perlu menjaga kinerja yang sudah dicapai dan meningkatkannya agar lebih optimal. Adapun kendala yang dihadapi dalam penyerapan anggaran pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Adanya kebijakan dari Pemerintah terkait pembayaran tunjangan kinerja ke 13 dan 14 yang hanya dibayarkan maksimal 50% sesuai dengan ketentuan dan anggaran belanja pegawai baru yang dialokasikan 7 orang CPNS namun yang di terima 4 orang CPNS sehingga menyebabkan adanya anggaran tidak terserap sekitar 9,82%.
2. Belum optimalnya proses laporan pertanggung jawaban kegiatan dari wilayah kerja ke induk.

3. Pada pelaksanaan anggaran seringkali kegiatan yang bersumber PNBPN terhambat yang disebabkan karena tidak cukup tersedianya dana PNBPN yang mengakibatkan penyerapan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) serta menghambat penyerapan anggaran.
4. Desain anggaran yang terklasifikasi dan kurang fleksibel sehingga menyulitkan dalam revisi anggaran.
5. Belum optimalnya jumlah petugas yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
6. Belum optimalnya kemampuan dan ketrampilan petugas untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi KKP
7. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk dapat mendukung pelaksanaan program baik sarana prasarana gedung perkantoran (wilker) maupun peralatan teknis lain.

Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, diharapkan para Pelaksana Program lebih mencurahkan konsentrasinya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya antara lain:

1. Menyusun target perhitungan indikator kinerja dengan baik dan sesuai dengan memperhatikan kondisi terkini sehingga capaian target terealisasi seluruhnya di tahun 2023.
2. Mengusulkan formasi kebutuhan tenaga sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
3. Perlunya peningkatan SDM petugas melalui partisipasi dan peran aktif dalam pelatihan-pelatihan baik pelatihan fungsional maupun pelatihan peningkatan kompetensi lainnya yang diadakan oleh Ditjen P2P, PPSDM Kemenkes ataupun KKP Kelas II Tarakan. Hal ini untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi KKP itu sendiri.
4. Mengusulkan dan mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana secara terus menerus dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsinya.
5. Lebih meningkatkan jejaring kerja dengan lintas sektor dan lintas program.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk menjadi kajian dan bahan telaahan serta bahan dalam upaya perencanaan, pengorganisasian,

pengaturan dan pengawasan dalam menjalankan program-program di lingkungan KKP Kelas II Tarakan di tahun yang akan datang.



**LAMPIRAN
LAKIP
2022**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Jalil Alfani, M.Kes

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 15.272.015.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

dr. Jalil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2.388.006
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	95%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp.	2.979.876.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp.	12.292.139.000
TOTAL		Rp. 15.272.015.000

Jakarta, Desember 2021

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003



dr. Jalil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Jalil Alfani, M.Kes

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 15.272.015.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2022

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

dr. Jalil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94
		2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekearifinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 2.979.876.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 12.292.139.000
TOTAL		Rp. 15.272.015.000

Jakarta, Juli 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



dr. Jalil Alfani, M.Kes
NIP 196603111999031001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

Jalan Mulawarman No. 103 Kel. Karang Anyar Pantai Kec. Tarakan Barat 77111
Telepon (0551) 21334 Faksimile (0551) 25120 Email : kcp.tarakan.borneo@gmail.com



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
NOMOR : PR.05.04/1/ **3832** /2022

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)
SATUAN KERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
TAHUN 2022

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan maka perlu dibentuk Tim untuk melaksanakannya;
 - bahwa untuk pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan;
 - bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta jujur untuk melaksanakan tugas tersebut;
- Mengingat :
- Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 - Keputusan Kepala LAN Nomor 230/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI KINERJA PEMERINTAH KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN.
- Kesatu : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah.

- Kedua : Menunjuk nama-nama yang tercantum pada kolom 2 dan jabatan pada kolom 4 lampiran surat keputusan ini.
- Ketiga : Tugas Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah adalah sebagai berikut :
1. Bertanggung Jawab terhadap penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah.
 2. Melaporkan hasil penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
- Keempat : Segala pembiayaan yang timbul dalam pelaksanaan tugas penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah di bebaskan pada DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun Anggaran 2023.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tarakan
Pada tanggal : 31 Desember 2022



Lampiran 1
Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan
Nomor : PR.05.04/1/ /2022
Tanggal : Desember 2022

PENETAPAN TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI KINERJA PEMERINTAH (LAKIP)
KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
TAHUN 2022

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Hidayatullah, SKM NIP 198002202006041003	Ketua	Ka. Subbag Administrasi Umum
2.	Yuliani NIP 198407252006042001	Sekretaris	Sub Bagian Administrasi Umum
3.	Junadri Faizul, SKM NIP 198706072022031002	Anggota	Substansi PKSE
4.	Ramadani Sukaningtyas, SKM NIP 199203162015032004	Anggota	Substansi PRL
5.	Yusuf Setyo Utomo, SKM NIP 199202262020121006	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum
6.	Zulfitrihwati NIP 198901012015032005	Anggota	Substansi UKLW
7.	Vedy Setiadi NIP 198409212010121002	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum
8.	Fitriana	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum
9.	Ratih Mulyaningsih	Anggota	Sub Bagian Administrasi Umum

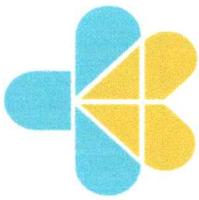
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS II TARAKAN,


JALIL ALFANI

REALIASI KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	ALOKASI	REAL ANGGARAN	%	EFISIENSI
Meningkatnya Pelayanan Kekekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	0,97	103,19%	2.083.057.000	1.988.700.592	95,47%	7,48
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103,09%	557.571.000	533.657.573	95,71%	7,16
	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95	0,95	100,00%	339.248.000	335.148.100	98,79%	1,21
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	85	93,28	109,74%	383.524.000	375.986.003	98,03%	10,67
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,97	103,19%	11.639.554.000	10.277.481.006	88,30%	14,43
	Kinerja implementasi WBK satker	75	84,79	113,05%	28.990.000	27.529.936	94,96%	16
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	94%	117,50%	240.071.000	233.881.791	97,42%	17,09



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN



Jalan Mulawarman No. 103 Kel Karang Anyar Pantai Kec. Tarakan Barat 77111
Telepon (0551) 21334 Faksimile (0551) 251220 Email : kkp.tarakan.borneo@gmail.com

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kendala informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tarakan, Januari 2023

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan,

dr. Jalil Alfani, M. Kes
NIP. 196603111999031001

Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL
Instrumen Perhitungan Persentase ASN Sebanyak 20 JPL

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun		
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Di klat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/ Konferensi	Workshop/ Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)	Pertukaran antara PNS dengan	belajar mandiri			Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja
1	dr. Jalil Alfani, M.Kes				52				4							20										76	Terpenuhi
2	Hidayatullah, SKM											72	4													76	Terpenuhi
3	Sailim Akhmad, SKM								8			24														32	Terpenuhi
4	dr. Rina Apridayati MPH								24																	24	Terpenuhi
5	dr. Indah Suryawati					47	55																			102	Terpenuhi
6	dr. Baharullah					12			16																	28	Terpenuhi
7	Muhammad Husain, SKM. M.Kes								16																	16	Tidak Terpenuhi
8	Muhamad Sarpani								20																	20	Terpenuhi
9	Nurul Setiawaty, SE					34									28											62	Terpenuhi
10	dr. Amalia Hasanah Imadudinni								20																	20	Terpenuhi
11	dr. Kristianto Adiwiharyanto						55					30														85	Terpenuhi
12	Yusuf Setyo Utomo, SKM											25														25	Terpenuhi
13	Arief Budiarto, SE														28											28	Terpenuhi
14	dr. Tona Bontor Melkisedek. S								24																	24	Terpenuhi
15	Yuliani											12	20													32	Terpenuhi
16	Irayanti					34			20			12														66	Terpenuhi
17	Harryanto, SE														28											28	Terpenuhi
18	Fianti Andua, SKM						55		8			12														75	Terpenuhi
19	Raodatul Jannah								8			12												4		24	Terpenuhi
20	Agung Setiyawan, SKM								16																	16	Tidak Terpenuhi
21	dr. Dian Pratiwi Akbar								12						20											32	Terpenuhi
22	Hermansyah								24																	24	Terpenuhi
23	Wahyu Handoyo, SKM								20			12														32	Terpenuhi
24	Solihin, SKM						55		4																	59	Terpenuhi
25	Nur Umrah, SKM						55		20																	75	Terpenuhi
26	Arman, SKM								24																	24	Terpenuhi
27	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM								12																	12	Tidak Terpenuhi
28	Dedi Irwan, SKM								20																	20	Terpenuhi
29	Abdillah Farkhan, SKM	20									50															70	Terpenuhi
30	Ike Rachmawati	40																								40	Terpenuhi
31	Vedy Setiadi								20																	20	Terpenuhi
32	Ade Erfansyah	20				50																				70	Terpenuhi
33	Akhmad Abu Khanifah								24																	24	Terpenuhi
34	Flora Sitorus								24																	24	Terpenuhi
35	Zulfitrihwati								4	16																20	Terpenuhi
36	Ayu Widyawati					32																				32	Terpenuhi
37	Ramadani Sukaningtyas								8			12														20	Terpenuhi
38	Herianto								16	4																20	Terpenuhi
39	Nurul Hida Nuzulia					50																				50	Terpenuhi
40	Muslyana								20															4		24	Terpenuhi
41	Supriani								16			4												4		24	Terpenuhi
42	Ivan Christopel Hasibuan								20																	20	Terpenuhi

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun		
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Di klat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/ Konferensi	Workshop/ Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)	Pertukaran antara PNS dengan	belajar mandiri			Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja
43	Agus Kristiawan						57		4																	61	Terpenuhi
44	Danan Catur Gumelar								12							20										32	Terpenuhi
45	Ahmad Maulani Rahman						56																			56	Terpenuhi
46	Novita	20							16	4																40	Terpenuhi
47	dr. Nurussihami Khairati				647										12											659	Terpenuhi
48	Junadri Faizul, SKM				647																					647	Terpenuhi
49	Gregorius Yanri Rassang				647				4																	651	Terpenuhi
50	Nur Halidah Fatma Bahtiar				647				4																	651	Terpenuhi

Terpenuhi 47 Orang

Tidak Terpenuhi 3 Orang

Total Capaian Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	47	x	100%	=	94%
--	----	---	------	---	-----

Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara

Baseline

Jumlah Pemeriksaan Orang (rekap laporan harian, data poliklinik, ICV, pemeriksaan HIV/TB/Malaria) ==> dihitung kumulatif Jan-Desember	2,284,173	3,316,523	145%
Rekap laporan harian	2,280,395	3,312,510	145%
Data poliklinik	146	146	100%
Pemeriksaan HIV	600	681	114%
Pemeriksaan TB	600	754	126%
Pemeriksaan Malaria	-	-	0%
ICV	2,432	2,432	100%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP, PHQC, Gendec)	53,292	66,274	124%
COP	2,221	8,019	361%
PHQC	51,061	58,254	114%
Gendec	10	1	10%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	131	131	100%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan (TPP, air, ISPAP, TTU, vektor)	2,517	2,969	118%
TPP	540	747	138%
Air	60	74	123%
ISPAP	180	325	181%
TTU	1,272	1,274	100%
Vektor	465	549	118%

Bobot 5 Mutlak

Bobot 4 Penting

Bobot 3 Perlu

Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120	120.0	600.00	100	120	600	0	
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120	120.0	600.00	100	120	600	0	
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	100	100.0	300.00	100	120	360	0	
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	118	118.0	590.00	100	120	600	0	
TOTAL					2,090.00			2,160.00		0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

0.9675926

**Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan**

Pemeriksaan Orang	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian FR					Pemeriksaan (Leopold)	Total dikendalikan	%
		Rujuk	Diobati	Tolak Berangkat	Divaksin				
Suhu tinggi > 37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	
Covid 19	4552	0	0	0	4552	0	4552	100	
Sakit	76	76	0	0	0	0	76	100	
Saturasi <95	3	0	0	3	0	0	3	100	
Hamil >32 minggu	7	0	0	0	0	7	7	100	
Hb <8.5	2	0	0	0	0	2	2	100	
Belum vaksin meningitis	2511	0	0	0	2511	0	2511	100	
ICV palsu/exp	0	0	0	0	0	0	0	0	
HIV/TB/malaria positif	0	0	0	0	0	0	0	0	
Penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	

Pemeriksaan Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	%
		SSCC	Surat bebas karantina	One month extention		
Vektor	3	3	0	0	3	100
Air terkontaminasi	0	0	0	0	0	0
Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	0

Pemeriksaan Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendali	% pengendalian
		Tolak berangkat	Tunda Berangkat		
Jenazah penyakit menular	0	0	0	0	0

Pemeriksaan Lingkungan	Jumlah FR ditemukan	Pengendalian							Total dikendalikan	% pengendalian FR
		Fogging	Spraying	Perangkap	Abatisasi	Rekomendasi kpd Pengelola Bandara/Pelabuhan	Rekomendasi kpd Pengelola TTU	Rekomendasi kpd Pengelola TPM		
kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	49	0	0	0	0	0	49	0	49	100
TPM (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	52	0	0	0	0	0	52	0	52	100
Air (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi), yang tidak memenuhi syarat, indeks tinggi	40	0	0	0	0	40	0	0	40	100
Vektor di lingkungan buffer dan perimeter bandara/ pelabuhan	147	26	28	0	93	0	0	0	147	100

Parameter Perhitungan		Capaian 2022	
Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan (4/3)*100
1	3	4	5
Pemeriksaan orang	7,151	7,151	100.00
Pemeriksaan alat angkut	3	3	100.00
Pemeriksaan barang	-	-	-
Pemeriksaan Lingkungan	288	288	100.00
Total	7,442	7,442	100.00

total lokus/dikendalikan sampai MS

Indeks Pengendalian di pintu masuk negara

Parameter	Capaian 2022	Cara perhitungan
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100	Jumlah sinyal SKD yang direspon dengan kelengkapan 80% (Kordinasi, verifikasi rumors,
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	80	Jumlah bandara/pelabuhan dengan indeks pinjal ≤
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	100	Jumlah bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	40	Jumlah bandara/pelabuhan dengan Indeks
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	20	Jumlah bandara/pelabuhan dengan Indeks
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	100	Jumlah bandara/pelabuhan dengan HI perimeter =
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	40	Jumlah bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	100	Jumlah lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaandibagi jumlah seluruh
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	80	Jumlah lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan dibagi jumlah seluruh lokus/
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	0	Jumlah lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100	100	500.00	100	100	500			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	5	100	100	500.00	100	100	500			-
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	4	100	100	400.00	100	100	400			-
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	97	97	388.00	100	100	400			-
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	74	74	296.00	100	100	400			-
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100	100	500.00	100	100	500			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	58	58	174.00	100	100	300			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	100	100	400.00	100	100	400			
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	100	100	500.00	100	100	500			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	100	100	500.00	100	100	500			
					4,158.00				4,400		
										0	

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

$$\frac{(6/(9+11))-0}{0.945}$$

0.945

0.95

Target 0.95
 Realisasi 0.95
 Capaian kinerja 100%

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2022**

Sasaran Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Indikator 4 Nilai kinerja anggaran

Target 85

Bulan	Nilai Kinerja Anggaran	Keterangan	Subbag PJ
Jan	49.25	Aplikasi SMART belum bisa di akses sehingga Capaian Nilai Kinerja Penganggaran bulan Januari berdasarkan perhitungan manual Smart DJA dengan mengacu PMK nomor : 22/PMK.02/2021	Administrasi dan Umum
Feb	50.27	Aplikasi SMART belum bisa di akses sehingga Capaian Nilai Kinerja Penganggaran bulan Februari berdasarkan perhitungan manual Smart DJA dengan mengacu PMK nomor : 22/PMK.02/2021	Administrasi dan Umum
Mar	54.67	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA	Administrasi dan Umum
Apr	61.02	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA	Administrasi dan Umum
May	69.88	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA	Administrasi dan Umum
Jun	76.47	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA	Administrasi dan Umum
Jul	79.84	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA	Administrasi dan Umum
Aug	89.32	Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan perhitungan manual Smart DJA dengan mengacu PMK nomor : 22/PMK.02/2021	Administrasi dan Umum
Sep	91.59	Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan perhitungan manual Smart DJA dengan mengacu PMK nomor : 22/PMK.02/2021	Administrasi dan Umum
Oct	93.5	Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan perhitungan manual Smart DJA dengan mengacu PMK nomor : 22/PMK.02/2021	Administrasi dan Umum
Nov	95.49	Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan perhitungan manual Smart DJA dengan mengacu PMK nomor : 22/PMK.02/2021	Administrasi dan Umum
Dec	93.28	Capaian Nilai Kinerja Penganggaran berdasarkan Aplikasi Smart DJA	Administrasi dan Umum

**MONITORING PENCAPAIAN TARGET KINERJA / PERFORMANCE
SATKER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2022**

Sasaran Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Indikator 4 Nilai kinerja anggaran
Target 85

Bulan	Nilai kinerja anggaran	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	CRO	Efisiensi
2020	91.33	87.46	88.37	100	12.54
2021	76.94	88.92	88.12	76.22	6.74
2022	93.28	90.18	99.18	100	12.14

Indikator Pelaksanaan Anggaran EXCEL PDF FILTER

Y FILTER: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER** CARI DI HALAMAN ...

NO	KODE KPRN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI SIKHB (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEViasi HALAMAN II DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	WELANG KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DEFENSAI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	048	004	415990	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN	Nilai	100.00	83.63	87.78	100.00	100.00	99.31	100.00	99.68	95.07	100%	95.07
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.57	17.56	10.00	10.00	9.93	5.00	24.62			
					Nilai Aspek	92.83		97.42			99.09					

Disclaimer:
 Sesuai [Peraturan Perundang-undangan PER-5/PR/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

BERITA ACARA HASIL DESK REVIU KINERJA IMPLEMENTASI WBK TAHUN 2022

Pada hari ini **Senin Tanggal Empat Belas Bulan November Tahun 2022** telah dilaksanakan desk reviu Kinerja Implementasi WBK Satker berikut ini:

Nama Satuan Kerja

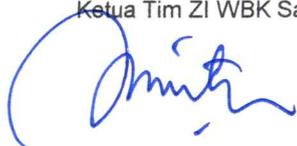
KKP Kelas II Tarakan

Adapun hasil desk disimpulkan sebagai berikut:

No.	MATERI	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	%	REKOMENDASI PERBAIKAN
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	48.42	80.70	
A.	Aspek Pemenuhan	30	24.41	81.37	
1	Manajemen Perubahan	4	3.81	95.25	
2	Penataan Tatalaksana	3.5	3.50	100.00	
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4.11	82.20	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4.57	91.40	
5	Penguatan Pengawasan	7.5	3.61	48.13	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.81	96.20	
B.	Aspek Reform	30	24.01	80.03	
1	Manajemen Perubahan	4	3.67	91.75	
2	Penataan Tatalaksana	3.5	3.50	100.00	
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4.00	80.00	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	3.21	64.20	
5	Penguatan Pengawasan	7.5	5.63	75.07	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.00	80.00	
II	KOMPONEN HASIL	40	36.37	90.93	
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22.5	18.15	80.67	
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17.5	14.40	82.29	
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	3.75	75.00	
2.	Pelayanan Publik yang Prima	17.5	18.22	104.11	
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17.5	18.22	104.11	
TOTAL NILAI		100	84.79	84.79	

Ketua Tim ZI WBK Satuan Kerja,

Petugas Desk Eselon 1 Ditjen P2P,



Hidayatullah, SKM
NIP 198002202006041003

Noviani Tuasikal, SH
NIP 199111302015032003

Mengetahui,
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan,

Mengetahui,
Ketua Tim Kerja Hukormas,



dr. Jalil Alfani, M. Kes
NIP 196603111999031001

dr. Iqbal Djakaria
NIP 197212232002121001

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Instrumen Perhitungan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Pada Tahun 2022

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal										Pelatihan Non Klasikal										Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun														
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/Konferensi	Workshop/Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)	Pertukaran antara PNS	belajar mandiri			Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja	Magang/Praktik Kerja											
1	dr. Jaill Alfani, M.Kes				52							4																							76	Terpenuhi			
2	Hidayatullah, SKM																																			76	Terpenuhi		
3	Saillm Akhmad, SKM											8																								32	Terpenuhi		
4	dr. Rina Aridayati MPH											24																								24	Terpenuhi		
5	dr. Indah Suryawati							47	55																											102	Terpenuhi		
6	dr. Baharullah							12				16																								28	Terpenuhi		
7	Muhammad Husain, SKM. M.Kes											16																								16	Tidak Terpenuhi		
8	Muhamad Sarpani											20																								20	Terpenuhi		
9	Nurul Setiawaty, SE							34																												62	Terpenuhi		
10	dr. Amalia Hasanah Imadudinni											20																								20	Terpenuhi		
11	dr. Kristianto Adiwiharyanto								55																											85	Terpenuhi		
12	Yusuf Setyo Utomo, SKM																																			25	Terpenuhi		
13	Arief Budiarto, SE																																			28	Terpenuhi		
14	dr. Tona Bontor Mekisedek. S											24																								24	Terpenuhi		
15	Yulani																																			32	Terpenuhi		
16	Irayanti							34				20																								66	Terpenuhi		
17	Harryanto, SE																																			28	Terpenuhi		
18	Fianti Andua, SKM								55			8																								12	75	Terpenuhi	
19	Raodatul Jannah											8																							4	24	Terpenuhi		
20	Agung Setiawan, SKM											16																								16	Tidak Terpenuhi		
21	dr. Dian Pratiwi Akbar											12																								20	32	Terpenuhi	
22	Hermansyah											24																									24	Terpenuhi	
23	Wahyu Handoyo, SKM											20																									32	Terpenuhi	
24	Soilhin, SKM								55			4																									59	Terpenuhi	
25	Nur Umrah, SKM								55			20																									75	Terpenuhi	
26	Arman, SKM											24																									24	Terpenuhi	
27	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM											12																									12	Tidak Terpenuhi	
28	Dedi Irwan, SKM											20																									20	Terpenuhi	
29	Abdillah Farkhan, SKM	20													50																						70	Terpenuhi	
30	Ike Rachmawati	40																																			40	Terpenuhi	
31	Vedy Setiadi											20																									20	Terpenuhi	
32	Ade Erfansyah	20						50																														70	Terpenuhi
33	Akhmad Abu Khanifah											24																									24	Terpenuhi	
34	Flora Sitorus											24																										24	Terpenuhi
35	Zulfirahwati											4	16																								20	Terpenuhi	
36	Ayu Widyawati											32																									32	Terpenuhi	
37	Ramadani Sukaningtyas											8																									20	Terpenuhi	
38	Herianto											16	4																								20	Terpenuhi	
39	Nurul Hida Nuzulia											50																									50	Terpenuhi	
40	Muslyana											20																								4	24	Terpenuhi	
41	Supriani											16																								4	24	Terpenuhi	

Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Instrumen Perhitungan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Pada Tahun 2022

No	Nama	Pendidikan		Pelatihan Klasikal											Pelatihan Non Klasikal								Jumlah JP Dalam Satu Tahun	Pemenuhan 20 (dua puluh) JP Pengembangan Kompetensi pertahun				
		Tugas Belajar	Ijin Belajar	Pelatihan Struktural/Diklat PIM	Pelatihan Manajerial	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Sosial Kultural	Seminar/Konferensi	Workshop/Lokakarya	Kursus	Penataran	Bimbingan Teknis	Sosialisasi	Coaching	Mentoring	E-Learning	Pelatihan Jarak Jauh	datasering	Pembelajaran Alam Terbuka	Patok Banding (benchmarking)	Pertukaran antara PNS			belajar mandiri	Komunitas Belajar	Bimbingan ditempat Kerja	Magang/Praktik Kerja
42	Ivan Christopel Hasibuan								20																		20	Terpenuhi
43	Agus Kristiawan						57		4																		61	Terpenuhi
44	Danan Catur Gumelar								12							20											32	Terpenuhi
45	Ahmad Maulani Rahman						56																				56	Terpenuhi
46	Novita	20							16	4																	40	Terpenuhi
47	dr. Nursshiami Khairati				647									12													659	Terpenuhi
48	Junadri Faizul, SKM				647																						647	Terpenuhi
49	Gregorius Yanri Rassang				647				4																		651	Terpenuhi
50	Nur Halidah Fatma Bahtiar				647				4																		651	Terpenuhi

Terpenuhi 47 Orang

Tidak Terpenuhi 3 Orang

Total Capaian Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	47	x	100%	=	94%
--	----	---	------	---	-----

DAFTAR PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

NO	NAMA	NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan	Diklat/ Seminar	Waktu Pelaksanaan	Tempat	JP
1	dr. Jalil Alfani, M.Kes	196603111999031001	Pembina Tk I - IV/b	Kepala KKP Tarakan	Webinar Hari Air Sedunia 2022	22 Maret 2022	Direktorat Penyehatan Lingkungan	4
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	196603111999031001	Pembina Tk I - IV/b	Kepala KKP Tarakan	Pelatihan Refleksi dan Aktualisasi Integritas (PRESTASI) Batch 1 Tahun 2022 Untuk Kementerian Kesehatan	10 Juni 2022	KPK	39
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	196603111999031001	Pembina Tk I - IV/b	Kepala KKP Tarakan	E-Learning Padi Kemenkes	23 Agustus 2022	KPK	20
	dr. Jalil Alfani, M.Kes	196603111999031001	Pembina Tk I - IV/b	Kepala KKP Tarakan	Capacity Building Program Ability to Execute Essential Tahun 2022	13 - 14 Oktober 2022	Pusat Pengembangan Kompetensi ASN Kementerian Kesehatan	13
2	Hidayatullah, SKM	198002202006041003	Penata Tk I - III/d	Kasubbag Administrasi Umum	Sosialisasi Permenpan-RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Instansi Pemerintah	8 Februari 2022	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4
	Hidayatullah, SKM	198002202006041003	Penata Tk I - III/d	Kasubbag Administrasi Umum	Pelatihan EBAS - 2 Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Jurnal Sinta	26 - 28 September 2022	PT. Ebiz Prima Nusa	30
	Hidayatullah, SKM	198002202006041003	Penata Tk I - III/d	Kasubbag Administrasi Umum	Manajemen Disiplin dan Pengelolaan Kinerja Bagi PNS	26 September 2022 sd 01 Oktober 2022	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional	30
	Hidayatullah, SKM	198002202006041003	Penata Tk I - III/d	Kasubbag Administrasi Umum	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemdagri	12
3	Salim Akhmad, SKM	196907211994021001	Penata Tk I - III/d	Sanitarian Ahli Muda	Optimal Pendayagunaan SDM Kes. dlm menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi utk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan National	15 Januari 2022	HAKLI Indonesia	4
	Salim Akhmad, SKM	196907211994021001	Penata Tk I - III/d	Sanitarian Ahli Muda	Peran dan Pemanfaatan Entomolog Kesehatan di berbagai sektor	29 Januari 2022	FKM Universitas Diponegoro	4
	Salim Akhmad, SKM	196907211994021001	Penata Tk I - III/d	Sanitarian Ahli Muda	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	02 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12
	Salim Akhmad, SKM	196907211994021001	Penata Tk I - III/d	Sanitarian Ahli Muda	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemdagri	12
4	dr. Rina Apridayati, MPH	198104252009122002	Pembina - IV/a	Dokter Ahli Muda	Tantangan varian baru SARS CoV-2 dan Pengendalian Penularan COVID-19 di tempat kerja	23 Januari 2022	ALOMEDIKA Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	198104252009122002	Pembina - IV/a	Dokter Ahli Muda	The Role of Multiple Target Failure RT-PCR Kit In COVID-19 Variants Surveillance	13 Februari 2022	PDS PatKLIn	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	198104252009122002	Pembina - IV/a	Dokter Ahli Muda	The 30 Days Preparation for T2DM Patient to Conveniently Fast During Ramadan Month	5 Maret 2022	PAPDI	4
	dr. Rina Apridayati, MPH	198104252009122002	Pembina - IV/a	Dokter Ahli Muda	The Current Polio Eradication Landscape : Where are We Now?	19 April 2022	PERALMUNI	4

	dr. Rina Apridayati, MPH	198104252009122002	Pembina - IV/a	Dokter Ahli Muda	Latest Treatment Update In Medicine	28-29 Mei 2022	Nusindo Medika Utama	8
5	dr. Indah Suryawati	198104042010122002	Penata Tk I - III/d	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Tim Gerak Cepat (TGC) Kesiapsiagaan, Kewaspadaan Dini, dan Respon Menghadapi Penyakit infeksi Emerging di Pintu Masuk Negara (Bandara, Pelabuhan dan PLBDN) dan Wilayah Regional Kalimantan, Bali dan NTT	2-8 Oktober 2022	Kemendes RI	47
	dr. Indah Suryawati	198104042010122002	Penata Tk I - III/d	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Diklat Jabatan Fungsional Epidemiolog Jenjang Keahlian	24 s/d 30 nov 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
6	Ade Erfansyah	198112232010011008	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Mahir	PELATIHAN BT & CLS	24 Januari 2022	YAYASAN AMBULANS GAWAT DARURAT 118	50
7	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	198711232015032005	Penata - III/c	Dokter Ahli Muda	vaccine hesitancy : understanding better to adress better	17 April 2022	PERALMUNI	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	198711232015032005	Penata - III/c	Dokter Ahli Muda	webinar vaksin pneumokok pada geriatri dan kelompok lain	23 April 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	198711232015032005	Penata - III/c	Dokter Ahli Muda	dampak pemberian antipiretik dan analgesik sebelum vaksinasi anak	20 Juni 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	198711232015032005	Penata - III/c	Dokter Ahli Muda	webinar update rekomendasi vaksinasi COVID-19 booster ke-2 dan monkey pox pada ibu hamil	8 September 2022	idi dan pogi	4
	dr. Amalia Hasanah Imaduddini	198711232015032005	Penata - III/c	Dokter Ahli Muda	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	4 Oktober 2022	Kemkominfo	4
8	dr. Baharullah	197306072009121001	Penata Tk I - III/d	Dokter (JP)	webinar : berbagai macam perubahan tubuh pasca kematian	17 Februari 2022	IDI	4
	dr. Baharullah	197306072009121001	Penata Tk I - III/d	Dokter (JP)	MENGENAL SPEKTRUM KLINIS NEUROFIBROMATOSIS	30 Agustus 2022	IDI	4
	dr. Baharullah	197306072009121001	Penata Tk I - III/d	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	6 Oktober 2022	Kemkominfo	4
	dr. Baharullah	197306072009121001	Penata Tk I - III/d	Dokter (JP)	Pelatihan identifikasi dan penanganan korban tindak pidana perdagangan orang bagi satuan gugus tugas TPPO	8 - 10 Nopember 2022	Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, IOM UN MIGRATION	12
	dr. Baharullah	197306072009121001	Penata Tk I - III/d	Dokter (JP)	Seminar Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam deteksi penyakit yang berpotensi KLB termasuk penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	22 Nopember 2022	PAEI	4
9	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	198403292008031003	Penata - III/c	Dokter (JP)	WEBINAR : YANG TERBARU DARI STRATEGI PENCEGAHAN DAN INTERVENSI DENGUE DI INDONESIA	17 Juni 2022	UGM	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	198403292008031003	Penata - III/c	Dokter (JP)	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	198403292008031003	Penata - III/c	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	3 Oktober 2022	Kemkominfo	4
	Muhammad Husain, SKM, M.Kes	198403292008031003	Penata - III/c	Dokter (JP)	Focus Discussion group penguatan surveilans petugas di pintu masuk dalam cegah tangkal penyakit	16 Nopember 2022	KKP Kelas II Tanjung Pinang	4
10	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	198909212018011001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	3 Oktober 2022	Kemkominfo	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	198909212018011001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	Dampak Kelahiran Caesar pada Tumbuh kembang Anak	24 Oktober 2022	idi dan alomedika	4

	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	198909212018011001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	Pentingnya Tata Laksana Alergi Susu Sapi pada Anak diatas Usia 1 tahun	24 Oktober 2022	idi dan alomedika	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	198909212018011001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	Webinar - Bagaimanakah Peran Nutrisi pada Pasien dan Pencegahan Osteoporosis?	3 Nopember 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	198909212018011001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	Webinar - Peran Tenaga Kesehatan dalam Pengawasan Keamanan Obat	15 Desember 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4
	dr. Tona Bontor Melkisedek. S	198909212018011001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	Webinar - Peran Kortikosteroid Topikal padaInflamasi Kulit	16 Desember 2022	Ikatan Dokter Indonesia	4
11	Hermansyah	198311082008011007	Penata Muda Tk. I - III/b	Perawat Mahir	Mengenal varian Omicron dan pencegahannya	22 January 2022	Kedutaan Besar Republik Indonesia (Kuwait)	4
	Hermansyah	198311082008011007	Penata Muda Tk. I - III/b	Perawat Mahir	Interpretation ECG & ACLS based on AHA 2020	23 Januari 2022	Fikri Organizer with PPNI	4
	Hermansyah	198311082008011007	Penata Muda Tk. I - III/b	Perawat Mahir	Webinar nakes "Integrating early life support and palliative into paediatric nursing"	28 Januari 2022	RS Universitas Indonesia	4
	Hermansyah	198311082008011007	Penata Muda Tk. I - III/b	Perawat Mahir	Marine Nutriron for Better Life	29 Januari 2022	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya	4
	Hermansyah	198311082008011007	Penata Muda Tk. I - III/b	Perawat Mahir	Peluang dan tantangan profesi keperawatan dalam meningkatkan kesejahteraan di era Disruption	11 Februari 2022	PPNI	4
	Hermansyah	198311082008011007	Penata Muda Tk. I - III/b	Perawat Mahir	Kiprah profesional perawat dalam mendukung pembangunan kesehatan di masa pandemi Covid 19	28 Februari 2022	PPNI provinsi Lampung	4
12	Herianto	198505122015031001	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Terampil (JF)	Seminar Update Critical Care For Nursing	25 February 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	198505122015031001	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Terampil (JF)	Seminar Keperawatan Peningkatan Kapasitas Self Evidence Tenaga Kesehatan Dalam Penanganan Kegawatdaruratan dan Critical Care Pada Neonatus Dan Infant	05 March 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	198505122015031001	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Terampil (JF)	Seminar PKB jilid 3 dan update aplikasi PKB online	29 July 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	198505122015031001	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Terampil (JF)	Workshop update aplikasi PKB Online	29 July 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
	Herianto	198505122015031001	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Terampil (JF)	Seminar Keperawatan permenkes Nomor 4 Tahun 2022 Tentang petunjuk teknis Jabatan Fungsional Perawat	17 August 2022	Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)	4
13	Nurul Hida Nuzulia	199203172015032003	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Terampil (JF)	PELATIHAN BT & CLS	24 Januari 2022	YAYASAN AMBULANS GAWAT DARURAT 118	50
14	dr. Dian Pratiwi Akbar	198805162018012001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	Simposium Dies Natalis FKUH ke 66 " Perkembangan Ilmu Pengetahuan Terbaru dan Keterampilan pada Setiap Bidang Ilmu Kedokteran"	29 Januari 2022	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	4

	dr. Dian Pratiwi Akbar	198805162018012001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	Simposium Virtual Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	20 Maret 2022	Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia dan PERDOSRI	4
	dr. Dian Pratiwi Akbar	198805162018012001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	Seminar Kesehatan dalam Rangka Muswil IDI Kaltim 2022	14 Mei 2022	IDI Wilayah Kaltim	4
	dr. Dian Pratiwi Akbar	198805162018012001	Penata Muda Tk. I - III/b	Dokter (JP)	E-Learning PADI-Kemendes	18-22 Agustus 2022	KPK - Kemendes	20
15	Zulfitriahwati	198901012015032005	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Terampil (JF)	Workshop & Seminar Keperawatan Peningkatan Kapasitas Self-Evidence Tenaga Kesehatan dalam penanganan Kegawatdaruratan dan Critical Care pada Neonatus & Infant	6 Maret 2022	DPW PPNI Kalimantan Utara	8
	Zulfitriahwati	198901012015032005	Pengatur Tk I - II/d	Perawat Terampil (JF)	Workshop Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan	19 Juni 2022	Persakmi	12
16	Irayanti	198505092008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Webinar Nasional Biomolekuler Vektor dan Upaya Pengendaliannya	25 Januari 2022	PEKI bersama Kemendes RI dan Universitas Malahayati Bandar Lampung	4
	Irayanti	198505092008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Daring Nasional Peran dan Pemanfaatan Entomolog Kesehatan di berbagai sektor	29 Januari 2022	Universitas Diponegoro Semarang	4
	Irayanti	198505092008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Yang Terbaru dari Strategi Pencegahan dan Intervensi Dengue di Indonesia	17 Juni 2022	Fakultas Kedokteran Tropis Universitas Gajah Mada	4
	Irayanti	198505092008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Pencegahan Kemunculan Penyakit Zoonosis Melalui Penerapan Biosecurity di Peternakan dan Pasar Unggas Hidup	25 Juni 2022	One Health Collaboration Center Universitas Syiah Kuala	4
	Irayanti	198505092008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Identifikasi Semut (semut dalam kehidupan manusia dan perannya bagi lingkungan	23 September 2022	PEI Cabang Jambi	4
	Irayanti	198505092008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Pelatihan dan Ujian Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level -1 Tahun 2022	5 Nopember 2022	Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Balai Besar Kesehatan (BBPK) Ciloto	34
	Irayanti	198505092008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	12
17	Yuliani	198407252006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Permenpan-RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Instansi Pemerintah	8 Februari 2022	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI	4
	Yuliani	198407252006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Petunjuk Teknis Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan melalui aplikasi zoom dengan meeting ID 890 1934 1941 Passcode epidkes	27 Juni 2022	Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Ditjen P2P	4
	Yuliani	198407252006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Rakornas Kepegawaian 2022 Birokrasi dan Manajemen ASN di masa depan	21 Juli 2022	Badan Kepegawaian Negara	4

	Yuliani	198407252006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi pelaksanaan Penganugerahan Penghargaan Tenaga Kesehatan Teladan (NAKESDAN) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2022	16 Agustus 2022	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan	4
	Yuliani	198407252006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Sosialisasi Perubahan Nomenklatur JF Kepegawaian dan Pengusulan eDUPAK Jabatan Fungsional Kepegawaian	19 Agustus 2022	Biro Organisasi dan SDM Kementerian Kesehatan	4
	Yuliani	198407252006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Analisis Kepegawaian Mahir (JF)	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	12
18	Harryanto, S.E	197811122006041003	Penata Muda Tk. I - III/b	Pranata Keuangan APBN Mahir	E-Learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan II Tahun 2022	8 April 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28
19	Nurul Setiawaty, S.E	197611092006042004	Penata - III/c	Pranata Keuangan APBN Penyelia	E-learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan III Tahun 2022	25 April 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28
	Nurul Setiawaty, S.E	197611092006042004	Penata - III/c	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Pelatihan dan Ujian Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level -1 Tahun 2022	5 Nopember 2022	Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Balai Besar Kesehatan (BBPK) Ciloto	34
20	Arief Budiarto, SE	197908032009121002	Penata - III/c	Bendahara (JP)	E-learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan III Tahun 2022	10 Mei 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu	28
21	Yusuf Setyo Utomo, SKM	199202262020121006	Penata Muda - III/a	Perencana Ahli Pertama (JF)	Bimbingan Teknis Konsinyering Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penyusunan Laporan Kegiatan Perencanaan Jabatan Fungsional Perencana (JFP)	2 Juli 2022	RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo	25
	Yusuf Setyo Utomo, SKM	199202262020121006	Penata Muda - III/a	Perencana Ahli Pertama (JF)	Bimbingan Teknis Sistem Penyusunan Anggaran berbasis kinerja	13-14 Desember 2022	Pusdiklat Pemendagri	8
22	Arman, SKM	198707302010121007	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Omicron : Pertanda Pandemi Covid 19 akan menjadi Endemi ?	10 Maret 2022	BBPK CILOTO & PAEI	4
	Arman, SKM	198707302010121007	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR RESPON ONE HEALTH DALAM PENGUATAN PENANGGULANGAN WABAH PENYAKIT MULLUT DAN KUKU (PMK)	28 Mei 2022	KEMENKO PMK	4
	Arman, SKM	198707302010121007	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR : YANG TERBARU DARI STRATEGI PENCEGAHAN DAN INTERVENSI DENGUE DI INDONESIA	17 Juni 2022	UGM	4
	Arman, SKM	198707302010121007	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	SEMINAR : PERMASALAHAN DAN METODE PENGENDALIAN SCHISTOSOMIASIS	13 September 2022	UNDIP	4

	Arman, SKM	198707302010121007	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	SEMINAR MANAJEMEN TERAPAN (AMTC) BERBASIS EPIDEMIOLOGI DALAM Mendukung TRANSFORMASI KESEHATAN	14 September 2022	BBPK CILOTO, KEMENKES RI	4
	Arman, SKM	198707302010121007	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	WEBINAR : PELATIHAN Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi RE EMERGING	22 September 2022	OHCC UNCEN	4
23	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	198811082010121004	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Nasional Epidemiologi Series Omicron pertanda Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 Maret 2022	BBPK CILOTO & PAEI	4
	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	198811082010121004	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
	Jamaluddin Abduh Al Ghozali, SKM	198811082010121004	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli (JP)	Literasi Digital Sektor Pemerintah kepada ASN Kemenkes	4 Oktober 2022	PAEI	4
24	Wahyu Handoyo, SKM	198101032009121002	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar, Nasional Epidemiologi Series Omicron pertanda Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 March 2022	BBPK CILOTO Kementerian Kesehatan Dan PAEI	4
	Wahyu Handoyo, SKM	198101032009121002	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar , "yang Terbaru dari Strategi Pencegahan Dengue di Indonesia"	17 Juni 2022	Universitas Gajah Mada, Direktur Pusat Kedokteran Tropis FK-KMK UGM	4
	Wahyu Handoyo, SKM	198101032009121002	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar Nasional "Epidemiologi Kesehatan yang Kuat dan Tangguh Menghadapi The Diseases Of Tomorrow"	16 Agustus 2022	Kemenkes Ditjen Tenaga Kesehatan, Sekretariat Konil Tenaga Kesehatan Indonesia Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI)	4
	Wahyu Handoyo, SKM	198101032009121002	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Webinar Seminar Manajemen Terapan Berbasis Epidemiologi Dalam Mendukung Transformasi Kesehatan	14 September 2022	BBPK CILOTO Kementerian Kesehatan Dan PAEI	4
	Wahyu Handoyo, SKM	198101032009121002	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Literasi digital sektor pemerintah kepada ASN kemenkes batch 6 bertema di digital	4 Oktober 2022	Pemberdayaan kapasitas teknologi digital kementerian kominfo	4
	Wahyu Handoyo, SKM	198101032009121002	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	24
25	Dedi Irwan, SKM	198912242018011001	Penata Muda - III/a	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	TANTANGAN TATALAKSANA MALARIA TERKINI	17 Mei 2022	UNICEF	4
	Dedi Irwan, SKM	198912242018011001	Penata Muda - III/a	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Launch of the strategic framework for the integrated control and management of skin NTDs	8 Juni 2022	WHO	4
	Dedi Irwan, SKM	198912242018011001	Penata Muda - III/a	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Investigating outbreak of ill health that may be of chemical origin	16 Juni 2022	WHO	4
	Dedi Irwan, SKM	198912242018011001	Penata Muda - III/a	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Monkeypox outbreak and mass gatherings	24 Juni 2022	WHO	4

	Dedi Irwan, SKM	198912242018011001	Penata Muda - III/a	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Supporting countries to transition to case-based, digital TB surveillance	8 Juli 2022	WHO	4
26	Abdillah Farkhan, SKM	199003032018011001	Penata Muda - III/a	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	International English Language Testing System (IELTS) Preparation	31 Januari 2022	IALF Indonesia	50
27	Fianti Andua, SKM	198409102006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Optimalisasi Pendayagunaan SDM dalam Menghadapi Perubahan Kebutuhan Berbasis Transformasi Teknologi untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nasional	15 Januari 2022	HAKLI	4
	Fianti Andua, SKM	198409102006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 Februari 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Fianti Andua, SKM	198409102006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	02 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12
	Fianti Andua, SKM	198409102006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
28	Muhammad Sarpani	196905171991031007	Penata - III/c	Sanitarian Penyelia	Rakernas HAKLI	26 Maret 2022		4
	Muhammad Sarpani	196905171991031007	Penata - III/c	Sanitarian Penyelia	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Muhammad Sarpani	196905171991031007	Penata - III/c	Sanitarian Penyelia	Work shop Pengawasan Binatang Pengerat dan Pencegahan Leptospirosis	3 Oktober 2022	Perhimpunan Epidemiologi Kesehatan Indonesia	4
	Muhammad Sarpani	196905171991031007	Penata - III/c	Sanitarian Penyelia	Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada ASN Kemenkes	3 Oktober 2022	P2KASN Kemenkes	4
	Muhammad Sarpani	196905171991031007	Penata - III/c	Sanitarian Penyelia	Survei Penilaian Integritas ;Cerminan Implementasi Budaya Antikorupsi	21 Nopember 2022	Inspektorat Jenderal Kemenkes RI	4
29	Raodatul Jannah	197611172006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Mahir	Optimalisasi Pendayagunaan SDM dalam Menghadapi Perubahan Kebutuhan Berbasis Transformasi Teknologi untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nasional	15 Januari 2022	HAKLI	4
	Raodatul Jannah	197611172006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Mahir	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 Februari 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Raodatul Jannah	197611172006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Mahir	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP jabatan fungsional Sanitasi Lingkungan	02 April 2022	PERSAKMI provinsi Sulawesi Selatan	12
	Raodatul Jannah	197611172006042001	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Mahir	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4
30	Flora Sitorus	199007202015032005	Penata Muda - III/a	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Flora Sitorus	199007202015032005	Penata Muda - III/a	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	In The International Joint Seminar on Emerging Pathogens	15 September 2022	Universitas Hasanuddin	4

	Flora Sitorus	199007202015032005	Penata Muda - III/a	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Polusi Udara, The silent killer (kualitas udara yang memburuk dan dampaknya terhadap harapan hidup)	29 September 2022	Poltekes Kemenkes Mamuju	4
	Flora Sitorus	199007202015032005	Penata Muda - III/a	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	13 Oktober 2022	Poltekes Kemenkes Mamuju	4
	Flora Sitorus	199007202015032005	Penata Muda - III/a	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Situasi terkini filariasis, kecacingan dan schistosomiasis di Indonesia	10 Nopember 2022	Perkumpulan pemberantasan penyakit parasitik Indonesia	4
	Flora Sitorus	199007202015032005	Penata Muda - III/a	Entomolog Kesehatan Ahli (JP)	Survei Penilaian Integritas : Cerminan Implementasi Budaya Antikorupsi	21 Nopember 2022	KPK	4
31	Novita	199411042018012001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Novita	199411042018012001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	Webinar Hari Air Sedunia 2022 "Upaya bersama dalam menjaga kualitas air minum aman yang berkelanjutan"	22 Maret 2022	Direktorat Jenderal P2P Ditjen Penyehatan Lingkungan	4
	Novita	199411042018012001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	workshop pengawasan binatang pengerat dan pencegahan Leptospirosis	29 Maret 2022	Perkumpulan Entomologi Kesehatan Indonesia	4
	Novita	199411042018012001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	Peran Tenaga Sanitarian dalam tanggap penyakit berbasis lingkungan akibat perubahan iklim	12 April 2022	Poltekkes Ternate	4
	Novita	199411042018012001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	Webinar Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Kementerian Kesehatan "GRATIFIKASI DITOLAK, KEMENKES BERAKHLAK"	22 April 2022	Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan	4
32	Supriani	198903132015032005	Pengatur Tk I - II/d	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Supriani	198903132015032005	Pengatur Tk I - II/d	Sanitarian Terampil	Webinar Hari Air Sedunia 2022 "Upaya bersama dalam menjaga kualitas air minum aman yang berkelanjutan"	22 Maret 2022	Direktorat Jenderal P2P Ditjen Penyehatan Lingkungan	4
	Supriani	198903132015032005	Pengatur Tk I - II/d	Sanitarian Terampil	Transformasi Regulasi Dalam Peningkatan Kinerja TSL Yang Kompeten Dan Profesional Melalui Registrasi Secara Universal	25 Juni 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Supriani	198903132015032005	Pengatur Tk I - II/d	Sanitarian Terampil	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Supriani	198903132015032005	Pengatur Tk I - II/d	Sanitarian Terampil	Seminar Nasional dengan Tema : "Kemitraan Strategis Organisasi Profesi Pada Lintas Sektor Dan Lintas Program Dalam Mewujudkan Percepatan Penurunan Stunting dan Open Defecation Free (ODF) Tahun 2024	10 September 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Provinsi Sumatera Barat	4
	Supriani	198903132015032005	Pengatur Tk I - II/d	Sanitarian Terampil	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4

33	Agus Kristiawan	199002092015031002	Pengatur Tk I - II/d	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Agus Kristiawan	199002092015031002	Pengatur Tk I - II/d	Sanitarian Terampil	Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	23 Desember 2022	UPT Balai Pendidikan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah	57
34	Nur Umrah, SKM	198302022008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Nur Umrah, SKM	198302022008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Seminar Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0	19 Februari 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Nur Umrah, SKM	198302022008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Peran Tenaga Sanitarian dalam tanggap penyakit berbasis lingkungan akibat perubahan iklim	12 April 2022	Poltekkes Ternate	4
	Nur Umrah, SKM	198302022008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Manajemen Risiko dan Identifikasi titik Rawan Praktik Garatifikasi	22 Juni 2022	Dirjen Gratifikasi dan Pelayanan Publik Komisi Pemberantasan Korupsi	4
	Nur Umrah, SKM	198302022008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Menurunkan Angka Stunting Balita Dikecamatan Bunyu	19 Juli 2022	Dinkes Kabupaten Bulungan	4
	Nur Umrah, SKM	198302022008122002	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
35	Akhmad Abu Khanifah, SKM	198812022012121001	Penata Muda - III/a	Sanitarian (JP)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	198812022012121001	Penata Muda - III/a	Sanitarian (JP)	Webinar Pengabdian Masyarakat Internasional Hybrid Peningkatan Peran Alumni "Pengelolaan Sampah Menjadi Berkah, Biaya Kesehatan Murah, Iklim Sehat Manusia Sehat "	16 Januari 2022	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	198812022012121001	Penata Muda - III/a	Sanitarian (JP)	Peran Pemerintah Daerah dalam One Health	02 Juni 2022	Adinkes	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	198812022012121001	Penata Muda - III/a	Sanitarian (JP)	Climate change : How We Survive, Adapt, and Mitigate	16 Juni 2022	FKM UI	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	198812022012121001	Penata Muda - III/a	Sanitarian (JP)	Training Peralatan Kesehatan Lingkungan PT. Indo Tekhno Plus Untuk Produk Sanitarian Kit, GN-300 Merk inScienPro	8 September 2022	PT. Indo Tekhno Plus	4
	Akhmad Abu Khanifah, SKM	198812022012121001	Penata Muda - III/a	Sanitarian (JP)	Kuliah Pakar tentang Kualitas Udara yang Memburuk dan Dampaknya terhadap Harapan Hidup	29 September 2022	Poltekkes Mamuju	4
36	Danan Catur Gumelar	199303082018011001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4

	Danan Catur Gumelar	199303082018011001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	integrasi peran strategis Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia dalam pemberdayaan dan penguatan daya dukung Pencapaian konvergensi penurunan stunting tahun 2024	26 Maret 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Danan Catur Gumelar	199303082018011001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	FGD implementasi penggunaan ovitrap sebagai salah satu monitoring DBD di daerah endemis	29 Maret 2022	FT. ITB	4
	Danan Catur Gumelar	199303082018011001	Pengatur - II/c	Sanitarian Terampil	E-Learning PADI-Kemendes	18-22 Agustus 2022	KPK - Kemendes	20
37	Agung Setiyawan, SKM	198110182006041003	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar, Nasional Epidemiologi Series Omicron pertanda Covid 19 akan Menjadi Endemi	10 Maret 2022	BBPK CILOTO Kementerian Kesehatan Dan PAEI	4
	Agung Setiyawan, SKM	198110182006041003	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	7th Indonesia on Tobacco or Health 2022	30-31 Mei 2022	P2PTM Kemendes	8
	Agung Setiyawan, SKM	198110182006041003	Penata Muda Tk. I - III/b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Seminar Manajemen Terapan (AMTC) berbasis Epidemiologi dalam mendukung transformasi kesehatan	14 September 2022	PAEI	4
38	Solihin, SKM	198011132008121002	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Solihin, SKM	198011132008121002	Penata Muda Tk. I - III/b	Sanitarian Ahli Pertama	Diklat Fungsional Tenaga Sanitarian Lingkungan	29 Nopember 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
39	dr. Kristianto Adiwiharyanto	198408202015031001	Pengatur - II/c	Dokter (JP)	Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Jurnal Sinta	29 September 2022	PT. Ebiz Prima Nusa	30
	dr. Kristianto Adiwiharyanto	198408202015031001	Pengatur - II/c	Dokter (JP)	Diklat Jabatan Fungsional Epidemiolog Jenjang Keahlian	24 s/d 30 nov 2022	Bapelkes Kalimantan Timur	55
40	Ivan Christopel Hasibuan	198809272015031004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Ivan Christopel Hasibuan	198809272015031004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Peran Tenaga Sanitarian Dalam Tanggap Penyakit Berbasis Lingkungan Akibat Perubahan Iklim	12 April 2022	HAKLI	4
	Ivan Christopel Hasibuan	198809272015031004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Sosialisasi Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) dan Surver Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI	16 Juni 2022	FKM UI	4
	Ivan Christopel Hasibuan	198809272015031004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada ASN Kemendes Batch 6 Bertema Literasi Digital	4 Oktober 2022	P2KASN Kemendes	4
	Ivan Christopel Hasibuan	198809272015031004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Penerapan Teknologi Tepat Guna Sanitasi dalam Kondisi Bencana	20 Oktober 2022		4
41	Muslyana	199209132015032003	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4

	Muslyana	199209132015032003	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Seminar Daring Penerapan Program Sanitasi dalam Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja melalui Kolaborasi Program K3 di Era Society 5.0"	19 Februari 2022	Poltekkes Kemenkes Surabaya	4
	Muslyana	199209132015032003	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP Jabatan Fungsional Sanitasi Lingkungan Secara Daring	01- 02 April 2022	PERSAKMI PROVINSI SULAWESI SELATAN	12
	Muslyana	199209132015032003	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	On Job Training bagi petugas KKP	22 s.d 25 Nopember 2022	BTKLPP Makassar	4
42	Ike Rachmawati, S.TKL	198810102012122001	Penata Muda - III/a	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	Peran Organisasi Profesi HAKLI dalam Pengembangan SDM Kesehatan Lingkungan (sebagai pembicara)	29 Januari 2022	HAKLI Cabang Nunukan	4
43	Vedy Setiadi	198409212010121002	Penata Muda - III/a	Pengelola Data	Optimalisasi Kinerja Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran	28 Juli 2022	DJPB	4
	Vedy Setiadi	198409212010121002	Penata Muda - III/a	Pengelola Data	Optimalisasi Kinerja Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan dan Dispensasi SPM	10 Agustus 2022	DJPB	4
	Vedy Setiadi	198409212010121002	Penata Muda - III/a	Pengelola Data	Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara	7 September 2022	KABMN	4
	Vedy Setiadi	198409212010121002	Penata Muda - III/a	Pengelola Data	literasi digital sektor pemerintahan kepada ASN KEMENKES	10 Nopember 2022	Kemkominfo	4
	Vedy Setiadi	198409212010121002	Penata Muda - III/a	Pengelola Data	Survei Penilaian Integritas : Cerminan Implementasi Budaya Anti Korupsi	21 Nopember 2022	Inspektorat Jenderal Kemenkes RI	4
44	Ramadani Sukaningtyas	199203162015032004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam menghadapi perubahan kebutuhan berbasis transformasi teknologi untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional	15 Januari 2022	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)	4
	Ramadani Sukaningtyas	199203162015032004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Webinar Pengabdian Masyarakat Internasional Hybrid Peningkatan Peran Alumni "Pengelolaan Sampah Menjadi Berkah,Biaya Kesehatan Murah, Iklim Sehat Manusia Sehat "	16 Januari 2022	PEKI bersama KemenKes RI dan Universitas Malahayati Bandar Lampung	4
	Ramadani Sukaningtyas	199203162015032004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP Jabatan Fungsional Sanitasi Lingkungan	2 April 2022	PERSAKMI	12
	Ramadani Sukaningtyas	199203162015032004	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Bimbingan Teknis Sistem Penyusunan Anggaran berbasis kinerja	13-14 Desember 2022	Pusdiklat Pemendagri	8
45	Ayu Widyawati	199203172015032002	Pengatur Tk I- II/d	Sanitarian Terampil (JF)	Pelatihan Pengawasan Kualitas Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi di Pintu Masuk	11 Maret 2022	CV Michosan Center Indonesia bekerja sama dengan Bapelkes Cikarang	32
46	Ahmad Maulani Rahman	199410202018011001	Pengatur- II/c	Perawat Terampil (JF)	Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat	29 Maret 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Batam	56
47	dr. Nursshiami Khairati	199203212022032002	Penata Muda Tk I - III/b	Dokter Ahli Pertama	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan I Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang - Jawa Barat	647
	dr. Nursshiami Khairati	199203212022032002	Penata Muda Tk I - III/b	Dokter Ahli Pertama	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	23 -24 Nopember 2022	Pusdiklat Pemendagri	24

48	Junadri Faizul, SKM	198706072022031002	Penata Muda - III/a	epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan I Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang - Jawa Barat	647
49	Gregorius Yandri Rassang	199301012022031002	Pengatur- II/c	Perawat Terampil (JF)	Simposium Update Kompetensi Perawat di Masa Pandemi dan New Normal HIPERCCI Kalimantan Utara	29 Juli 2022	DPW PPNI Kalimantan Utara & HIPERCCI Kalimantan Utara	4
	Gregorius Yandri Rassang	199301012022031002	Pengatur- II/c	Perawat Terampil (JF)	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Upelkes Jawa Barat	647
50	Nur Halida Fatma Bahtiar	199406232022032004	Pengatur- II/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	Optimalisasi Peran ATLM dalam Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Kualitas Pemeriksaan Hematologi (Anemia)	23 April 2022	DPW PATELKI Sumatera Barat & Media Indotama	4
	Nur Halida Fatma Bahtiar	199406232022032004	Pengatur- II/c	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022	23 Mei - 05 Agustus 2022	Upelkes Jawa Barat	647

